

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACT*
DAN PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DIMEDIASI OLEH
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

SKRIPSI



Oleh

DEVA AYU FITRIAWATI

NIM: 200503110040

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACT*
DAN PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DIMEDIASI OLEH
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

DEVA AYU FITRIAWATI

NIM: 200503110040

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACT*
DAN PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DIMEDIASI OLEH
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

SKRIPSI

Oleh

DEVA AYU FITRIAWATI

NIM: 200503110040

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN

The Influence of Natural Certainty Contract (NCC) and Natural
Uncertainty Contract (NUC) Financings on the Financial Sustainability of
Islamic Commercial Banks in Indonesia

SKRIPSI

Oleh

DEVA AYU FITRIAWATI

NIM: 200503110040

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah (S.E.) Pada 1 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

2 Anggota Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

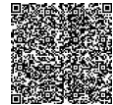
NIP. 198908082020121002

3 Sekretaris Penguji

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deva Ayu Fitriawati
NIM : 200503110040
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACT* DAN PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT* TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DIMEDIASI OLEH PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Februari 2024

Hormat saya,



Deva Ayu Fitriawati

NIM: 200503110040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur tiada hentinya saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana. Meskipun jauh dari kata sempurna, namun saya bangga telah sampai pada tahap ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan karya ini kepada mereka yang senantiasa memberikan seluruh dukungan dan do'anya. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada orang tua yang tiada hentinya memberikan doa'a, dorongan, masukan dan dukungannya baik berupa material maupun non material.

Terimakasih kepada kakak, adik, sahabat, teman, yang telah menjadi *support system*, motivator, dan penyemangat saya selama ini. Terimakasih kepada guru-guru saya, bapak/ibu dosen khususnya Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan dan motivasi selama penelitian ini.

Tak lupa ucapan terimakasih kepada diri saya sendiri yang mampu berjuang dan bertahan. Saya bangga pada diri sendiri karena sudah berada di titik ini, semoga sedikit ilmu dan pengalaman yang saya dapat bisa bermanfaat untuk kedepannya.

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

-Q.S Al Baqarah: 286

“Belajar dan bekerja keraslah dalam sunyi, biarkan keberhasilan menjadi bunyi.”

-dr. Gamal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan NCC dan NUC terhadap *financial sustainability* dimediasi oleh Profitabilitas” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Ad-dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak, M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan, dan motivasi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, wawasan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua, kakak, adik yang selalu memberi dukungan dan do'a. Khususnya untuk ibu tercinta terimakasih banyak untuk semua do'a-doa'anya, nasihat, pengorbanan, serta kasih sayangnya yang tiada henti.
7. Pemilik NIM 200106110040 *partner* spesial saya, yang selalu menemani, memberi semangat, dukungan, dan tempat berkeluh kesah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
8. Sahabatku Laila Rahmawati, Rifka Mudrikul Muna, Tara Andaresta yang selalu mendampingi dan mendukung sejak awal masa perkuliahan sampai dengan selesai.

9. Teman seperjuangan Wasilatur Rohimah, yang selalu kebersamai saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Mulai dari bimbingan selalu bersama, mengerjakan revisi bersama, seminar proposal bersama, sidang bersama dan lulus bersama.
10. Teman-teman kos pink Laurina, Salsa, Farida, yang selalu mewarnai hari-hari saya selama di kos.
11. Teman-teman jurusan perbankan syariah 2020 yang telah menemani dan memberi pengalaman berharga selama masa kuliah.
12. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas terselesaikannya skripsi ini penulis menyadari masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Malang, 11 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Masalah.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 <i>Financial Sustainability</i>.....	14
2.2.2 Pembiayaan	16
2.2.3 Profitabilitas	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
2.4.1 Pengaruh Pembiayaan NCC terhadap ROA.....	21
2.4.2 Pengaruh Pembiayaan NUC terhadap ROA.....	21
2.4.3 Pengaruh Pembiayaan NCC terhadap <i>Financial Sustainability</i>.....	22
2.4.4 Pengaruh Pembiayaan NUC terhadap <i>Financial Sustainability</i>.....	22
2.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Sustainability</i>	23

2.4.6	Pengaruh Pembiayaan NCC secara tidak langsung terhadap <i>Financial Sustainability</i> melalui profitabilitas	23
2.4.7	Pengaruh Pembiayaan NUC secara tidak langsung terhadap <i>Financial Sustainability</i> melalui profitabilitas	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	26
3.5	Data dan Jenis Data	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data	27
3.7	Definisi Operasional Variabel	27
3.8	Analisis Data	28
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
3.8.2	Analisis Regresi Data Panel	29
3.8.3	Model Regresi Data Panel	30
3.8.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	31
3.8.5	Uji Asumsi Klasik	32
3.8.6	Uji Hipotesis	34
3.8.7	Analisis Jalur (<i>path analysis</i>)	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	39
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.1.3	Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	41
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	43
4.1.5	Uji Hipotesis	48
4.1.6	Interpretasi Model	51
4.1.7	Uji Sobel	54
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V	PENUTUP	63
5.1	Kesimpulan	63

5.2	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1.....	10
TABEL 3. 1.....	26
TABEL 3. 2.....	26
TABEL 3. 3.....	28
TABEL 4. 1.....	39
TABEL 4. 2.....	40
TABEL 4. 3.....	41
TABEL 4. 4.....	42
TABEL 4. 5.....	42
TABEL 4. 6.....	43
TABEL 4. 7.....	44
TABEL 4. 8.....	44
TABEL 4. 9.....	45
TABEL 4. 10.....	46
TABEL 4. 11.....	46
TABEL 4. 12.....	47
TABEL 4. 13.....	48
TABEL 4. 14.....	49
TABEL 4. 15.....	50
TABEL 4. 16.....	51
TABEL 4. 17.....	51
TABEL 4. 18.....	53
TABEL 4. 19.....	54

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1	20
GAMBAR 3. 1	36
GAMBAR 3. 2	36
GAMBAR 3. 3	36
GAMBAR 3. 4	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	72
LAMPIRAN 2.....	77
LAMPIRAN 3.....	78
LAMPIRAN 4.....	79
LAMPIRAN 5.....	80
LAMPIRAN 6.....	81
LAMPIRAN 7.....	82
LAMPIRAN 8.....	83
LAMPIRAN 9.....	84
LAMPIRAN 10.....	85
LAMPIRAN 11.....	86
LAMPIRAN 12.....	87
LAMPIRAN 13.....	88
LAMPIRAN 14.....	89
LAMPIRAN 15.....	90
LAMPIRAN 16.....	91

ABSTRAK

Deva Ayu Fitriawati. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contract* dan Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* Terhadap *Financial Sustainability* Dimediasi oleh Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Kata kunci : Pembiayaan NCC, Pembiayaan NUC, Profitabilitas, *Financial Sustainability*

Sekarang ini perusahaan tidak hanya fokus dalam peningkatan profitabilitas saja, melainkan dituntut berkontribusi untuk menyeimbangkan aspek keberlanjutan. Pembiayaan yang disalurkan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perbankan syariah. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, sehingga *financial sustainability* perusahaan juga akan semakin baik. Maka tujuan dari penelitian ini mengukur bagaimana pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) dan pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap *financial sustainability* yang dimediasi oleh profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan triwulan kuartal I-IV periode 2018-2022 pada website resmi bank umum syariah. Seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2018-2022 dijadikan populasi pada penelitian ini, sedangkan sampelnya berupa bank umum syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 8 bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah pembiayaan NCC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan NCC berpengaruh positif terhadap keuangan keberlanjutan, pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap keuangan keberlanjutan, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap keuangan keberlanjutan, pembiayaan NCC secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap keuangan keberlanjutan melalui profitabilitas, pembiayaan NUC secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap keuangan keberlanjutan melalui profitabilitas.

ABSTRACT

Deva Ayu Fitriawati. 2024, *THESIS*. Title: *"The effect of Natural Certainty Contract financing and Natural Uncertainty Contract financing on Financial Sustainability mediated by profitability (Case Study on Sharia commercial banks in Indonesia)"*

Advisor: Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Keywords : NCC financing, NUC financing, Profitability, Financial Sustainability

Now the company is not only focused on increasing profitability but is also required to contribute to balancing sustainability aspects. Financing disbursed can affect the level of profitability in Islamic banking. High profitability reflects a stable financial condition, so the company's financial sustainability will also be better. So the purpose of this study is to measure how the effect of natural Certainty Contract (NCC) financing and natural Uncertainty Contract (NUC) financing on financial sustainability is mediated by profitability.

This study uses secondary data obtained from the I-IV quarter quarterly report for the period 2018–2022 on the official website of the Sharia Commercial Bank. All Sharia commercial banks in Indonesia registered with the OJK for the period 2018–2022 were used as the population in this study, while the sample was in the form of Sharia commercial banks in Indonesia that met the criteria. Sampling using the purposive sampling method: based on criteria that have been determined, there are 8 Sharia commercial banks in Indonesia that are sampled.

The results obtained in this study are that NCC financing has a negative effect on profitability, NUC financing has no effect on profitability, NCC financing has a positive effect on sustainability finance, NUC financing has a negative effect on sustainability finance, profitability (ROA) has a positive effect on sustainability finance, NCC financing indirectly has a negative effect on sustainability finance through profitability, and NUC financing indirectly has no effect on sustainability finance through profitability.

الملخص

ديفا أبو فيتريواوتي. 2024. رسالة بحث. العنوان: "تأثير تمويل عقد اليقين الطبيعي وتمويل عقد الشك الطبيعي على استدامة المالية بوساطة الربحية (دراسة حالة في البنوك الإسلامية التجارية في إندونيسيا)"
الموجه: أولفي كارتنيكا أوكتاڤيانا، SE، Ak، M.Ec.
الكلمات الرئيسية: تمويل عقد اليقين الطبيعي، تمويل عقد الشك الطبيعي، الربحية، استدامة المالية.

في الوقت الحالي، لم تعد الشركات تركز فقط على زيادة الربحية فحسب، بل تطالب بالمساهمة في تحقيق التوازن بين جوانب الاستدامة أيضاً. يمكن أن تؤثر التمويل المقدم على مستوى الربحية في البنوك الإسلامية. الربحية العالية تعكس ظروفًا مالية مستقرة، مما يؤدي إلى تحسن استدامة الشركة المالية. لذا، يهدف هذا البحث إلى قياس كيفية تأثير تمويل عقد اليقين الطبيعي وتمويل عقد الشك الطبيعي على استدامة الشركة المالية والتي تتوسطها الربحية.

هذا البحث يستخدم البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من تقارير الربع السنوية الأول إلى الرابع للفترة من 2018 إلى 2022 على موقع الويب الرسمي للبنوك الإسلامية التجارية. تم استخدام جميع البنوك الإسلامية التجارية في إندونيسيا المسجلة في للفترة من 2018 إلى 2022 كمجتمع في هذا البحث، بينما كانت العينة عبارة عن البنوك الإسلامية التجارية في إندونيسيا التي تستوفي المعايير. تم اختيار العينة باستخدام طريقة العينة الغرضية، استنادًا إلى المعايير المحددة، حيث تبين أن هناك 8 بنوك إسلامية تجارية في إندونيسيا تمثل العينة.

النتائج التي تم الحصول عليها في هذا البحث هي أن تمويل عقد اليقين الطبيعي يؤثر سلبيًا على الربحية، في حين أن تمويل عقد الشك الطبيعي لا يؤثر على الربحية. وتظهر النتائج أيضًا أن تمويل عقد اليقين الطبيعي يؤثر إيجابيًا على الاستدامة المالية، بينما تمويل عقد الشك الطبيعي يؤثر سلبيًا على الاستدامة المالية. وبالإضافة إلى ذلك، تظهر النتائج أن الربحية تؤثر إيجابيًا على الاستدامة المالية، وأن تمويل عقد اليقين الطبيعي يؤثر بشكل غير مباشر سلبيًا على الاستدامة المالية من خلال الربحية، بينما تمويل عقد الشك الطبيعي لا يؤثر بشكل غير مباشر على الاستدامة المالية من خلال الربحية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri jasa keuangan terkhusus pada sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting pada tatanan perekonomian, karena fungsi bank sendiri sebagai lembaga intermediasi keuangan (Supartoyo et al., 2018). Bank berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana dari nasabah yang memiliki dana lebih serta menyalurkan kembali dana tersebut sebagai kredit atau pembiayaan (Susanty, 2014). Saat ini persaingan antar bank konvensional maupun bank syariah di Indonesia terbilang semakin ketat yang mana membuat perbankan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan *sustainability* (keberlanjutan) perusahaannya. *Sustainability* pada perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan berbagai cara (Miranti & Oktaviana, 2022).

Sekarang ini suatu perusahaan tidak hanya fokus dalam peningkatan profitabilitas saja, melainkan dituntut berkontribusi untuk menyeimbangkan aspek keberlanjutan. *Sustainability* sendiri mengarah pada tiga aspek yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi keberlanjutan (Anwar, 2022). Sesuai dengan observasi yang pernah dilakukan oleh (Tenriwaru & Nasruddin, 2020) bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dari sekedar komitmen finansial saja, tanggung jawab tersebut adalah tanggung jawab kepada lingkungan dan sosial. Untuk meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan salah satunya meningkatkan keuangan keberlanjutan atau biasa dikenal dengan *financial sustainability*.

Mengingat pentingnya akan *financial sustainability*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 pada tanggal 20 Juli 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten, lembaga jasa keuangan dan perusahaan publik. Peraturan ini diterbitkan sebagai hukum yang bersifat protektif atau sebagai hukum dasar khusus serta mengikat semua pelaku ekonomi, khususnya pada sektor jasa keuangan guna menciptakan sistem keuangan yang menjalankan prinsip keberlanjutan. Selain itu OJK juga telah meluncurkan *roadmap* keuangan keberlanjutan tahap II periode 2021-2025 dengan tujuan untuk mempercepat penerapan prinsip sosial, lingkungan dan tata kelola di Indonesia. *Roadmap* keuangan berkelanjutan tahap II berfokus untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dengan mengajak seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur keberlanjutan suatu perbankan dari sisi kinerjanya adalah *financial sustainability ratio*. Rasio tersebut terdiri dari dua unsur yakni beban dan pendapatan, yang mana jika *financial sustainability ratio* bernilai lebih dari 100% maka bisa dikatakan baik (Osazefua Imhanzenobe, 2020). *Financial Sustainability Ratio* merupakan nilai rasio yang didapat dari total nilai pendapatan financial dibandingkan atau dibagi dengan total nilai beban *financial* yang terdapat pada laporan laba rugi (Munandar & Aravik, 2022). Dalam penelitian (Luciana Spica Almilia et al., 2009) untuk memprediksi kebangkrutan dini pada bank dapat dilihat dari rasio keuangan keberlanjutannya, karena *financial sustainability ratio* yang rendah akan memberikan dampak yang buruk pada kinerja keuangan perbankan tersebut. Untuk dapat mengetahui pertumbuhan keuangan pada perbankan dan untuk mengindikasikan jika bank tersebut

dapat melanjutkan kinerja keuangannya atau tidak dapat kita lihat dari *financial sustainability rationya* (Nurvita & Dayanti, 2021).

Kinerja keuangan suatu perbankan syariah dapat dilihat dari profitabilitasnya, jika profitabilitas perusahaan tinggi mengindikasikan jika perbankan syariah tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan (Darlis & Utary, 2022). *Return on Assets* (ROA) merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam hal profitabilitas. Dalam perbankan syariah, ROA menunjukkan bahwa bank dapat menghasilkan keuntungan dari kepemilikannya (Erawati et al., 2022). Menurut pendapat (Marginingsih, 2018) ROA adalah ukuran keefektifan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki. Jika *Return on Asses* (ROA) perusahaan bernilai positif artinya suatu perusahaan memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan, sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian dari total aktiva yang di pergunakan maka ROA akan bernilai negatif (Ikhwal, 2016).

Apabila ROA yang dimiliki oleh bank syariah tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh profit yang baik atau bisa dikatakan jika perbankan syariah tersebut dalam keadaan sehat (Siti Fatimah & Diana, 2020). Apabila rasio ROA pada bank syariah stabil atau sehat maka mencerminkan bahwa jumlah keuntungan dan modal bank tersebut stabil. Posisi bank syariah yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam penyaluran kredit atau pembiayaan (Meydianawathi, 2007). Dalam kegiatan penyaluran dana, bank syariah menyalurkan pembiayaan dengan cara memberikan dana kepada nasabah yang membutuhkan serta yang layak untuk menerima (Ilyas, 2015).

Pada laporan keuangan bank syariah, pembiayaan bagi hasil (dengan akad musyarakah & mudharabah) serta pembiayaan sewa (dengan akad ijarah) termasuk kedalam akun aset. Menurut (Muhammad, 2005) pembiayaan yang diberikan merupakan salah satu aset yang termasuk kedalam total aset bank syariah. Sejalan dengan pendapat (Almunawwaroh & Marlina, 2017; Pradika & Rohman, 2022; Rosita & Rahman, 2011; Rustiani, 2021) bahwa pembiayaan bank syariah merupakan bagian dari aset. Aset diartikan sebagai sumber ekonomi yang harapannya bisa memberi manfaat usaha di masa yang akan datang (Amiasih & Andiani, 2022). Temuan studi oleh (Bogan et al., 2007; Irfani, 2020; Oktavianingsih, 2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*size*) dilihat dari sisi aset yang dimiliki memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR).

Pembiayaan dari perbankan syariah memiliki peran penting dalam mengembangkan sektor ekonomi yang ada Indonesia. Perkembangan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia sekarang ini berdasarkan grafik trend pertumbuhan pada laporan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa di tahun 2018 penyaluran pembiayaan perbankan syariah sebesar 12,21% (yoy), sedangkan penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada tahun 2019 tumbuh menurun sebesar 10,89% (yoy) dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan atau tumbuh menurun sebesar 8,08% (yoy). Pada tahun 2021 tumbuh menurun sebesar 6,90% (yoy) dan pada tahun 2022 berekspansi sangat baik yakni tumbuh sebesar 19,93% (yoy) (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Financing atau disebut juga dengan pembiayaan merupakan pemberian dana dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan membantu perencanaan investasi baik

secara pribadi ataupun lembaga (Al-Arif, 2012). Bank syariah memiliki dua kontrak pembiayaan menurut sifat pengembaliannya, yakni pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) dan pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) (Dini, 2021). Pembiayaan NCC sendiri adalah pembiayaan dengan akad yang terdapat kepastian pembayaran baik waktu ataupun jumlahnya, akad yang termasuk kedalam pembiayaan NCC yakni akad murabahah, akad istishna' dan akad ijarah (Muhammad, 2016). Sedangkan pembiayaan NUC diartikan sebagai pembiayaan dengan akad yang tidak ada kepastian pembayaran baik waktu ataupun jumlahnya, akad yang termasuk kedalam pembiayaan NUC adalah akad musyarakah dan akad mudharabah (T. Hidayat, 2011).

Pembiayaan NCC yang terdiri oleh akad murabahah, istisna', dan ijarah merupakan pembiayaan yang berdasarkan prinsip jual beli, didasarkan pada pemikiran bahwa lebih banyak pembiayaan jual beli akan menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan istisna', ijarah, dan murabahah memiliki dampak yang besar terhadap profitabilitas bank syariah (Amalia & Fidiana, 2016). Sedangkan pembiayaan NUC adalah pembiayaan yang berdasar pada prinsip bagi hasil (akad musyarakah dan akad mudharabah) dimana semakin banyak pembiayaan bagi hasil yang diberikan maka akan semakin besar keuntungan bank syariah, karena akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh (Zakaria et al., 2020) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Perbankan syariah dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah bertujuan untuk mendapat profit atau keuntungan. Fluktuasi siklus dalam penyaluran

pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah akan akan berdampak pada naik turunnya profitabilitas bank tersebut. Temuan dari penelitian oleh (Alfie & Khanifah, 2018; Dini, 2021; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019) memberikan hasil bahwa variabel pembiayaan NCC menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan variabel pembiayaan NUC menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian (Nugraha, 2018) membuktikan jika secara parsial pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC tidak terdapat pengaruh terhadap ROA.

Profitabilitas termasuk kedalam indikator yang penting di sektor perbankan (Supriyadi et al., 2023). Profitabilitas pada bank syariah yang tinggi mengindikasikan jika bank mempunyai kinerja baik terutama dalam hal menghasilkan laba (Haq, 2015). Menurut penelitian (Septi & Pangestuti, 2016; Sholikhah & Miranti, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022) profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Sesuai penelitian yang pernah dilakukan oleh (Marheni, 2022) apabila profit perusahaan tinggi, maka perusahaan akan semakin aktif dalam melaksanakan *financial sustainability* dikarenakan melaksanakan *financial sustainability* juga membutuhkan biaya. Hal tersebut dapat disimpulkan jika profitabilitas berpengaruh pada *financial sustainability* setiap perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel mediasi karena dapat menjadi perantara (mediasi) antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana sejalan dengan penelitian (Saputra, 2019; Yasin et al., 2023) menjadikan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya ditemukan hasil yang beragam. Pada penelitian sebelumnya, banyak pembahasan tentang pengaruh pembiayaan NCC

dan NUC terhadap profitabilitas. Selain itu pembahasan studi tentang pengaruh profitabilitas terhadap *financial sustainability* juga sudah banyak dilakukan. Namun pada penelitian terdahulu belum ada pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan NCC dan NUC terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas. Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji kembali pengaruh pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC pada perbankan syariah di Indonesia terhadap keuangan keberlanjutan (*financial sustainability*) yang dimediasi oleh profitabilitas. Keterbaruan pada penelitian ini terletak pada variabel (Y) yang menggunakan keuangan keberlanjutan (*financial sustainability*) sebagai variabel independen dimana berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel independennya, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN NATURAL CERTAINTY CONTRACT DAN PEMBIAYAAN NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY DIMEDIASI OLEH PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) berpengaruh terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia?

4. Apakah pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) berpengaruh terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) berpengaruh secara tidak langsung terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) berpengaruh secara tidak langsung terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia.

6. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia untuk mewujudkan *financial sustainability*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC terhadap *financial sustainability* bank umum syariah di Indonesia.
3. Penelitian ini digunakan peneliti untuk memenuhi tugas akhir S1 jurusan Perbankan Syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang pembiayaan *Natural Certainty Contract*, pembiayaan *Natural Uncertainty Contract*, keuangan keberlanjutan (*financial sustainability*), dan profitabilitas (ROA) pada bank syariah yang ada di Indonesia. Berikut ditunjukkan tabel dengan penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metodologi/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Sarah Ahmed & Tirmizi, (2020)	<i>“Financial Sustainability and Financial Performance: The Moderating Role of Type of Ownership in Pakistan”</i>	Regresi data panel	-Kinerja perusahaan mempunyai hubungan positif dengan <i>financial sustainability</i> . -Hubungan kinerja perusahaan dengan <i>financial sustainability</i> signifikan negatif dimoderasi oleh Kepemilikan Intitusional atau Intuitionial Ownership (IO). -Hubungan kinerja perusahaan dengan <i>financial sustainability</i> tidak signifikan dibawah pengaruh moderasi Kepemilikan Manajerial atau Managerial Ownership (MO).

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metodologi/ Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Pham et al., (2021)	<i>“The Impact of Sustainability Practices on Financial Performance: Empirical Evidence from Sweden”</i>	Regresi linier berganda	-Hubungan positif antar perusahaan keberlanjutan dan kinerja keuangan yang diukur dengan <i>earnings</i> , <i>return atas aset</i> , laba atas ekuitas, dan laba atas modal yang digunakan.
3.	Riyadi & Yulianto, (2014)	“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”	Regresi linier berganda	-Pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. -NPF dan pembiayaan jual beli tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. -FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.
4.	Milzam & Siswanto, (2019)	<i>“Financing Determinant of Natural Certainty Contracts (NCC) and Natural Uncertainty Contracts (NUC) on Profitability of Islamic Commercial Banks”</i>	Regresi data panel	-Pembiayaan NCC memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. -Pembiayaan NUC memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas. -Pembiayaan NCC dan NUC secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.
5.	Faradilla et al., (2017)	“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Murabahah dan Musyarakah terhadap	Regresi data panel	-Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. -Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metodologi/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		Profitabilitas Bank Umum syariah di Indonesia”		profitabilitas. -Pembiayaan istishna, ijarah dan mudharabah secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
6.	Idris, (2019)	“Pengaruh Pembiayaan NUC, NCC, dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2018)”	Regresi linier berganda	-Pembiayaan NUC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. -Pembiayaan NCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. -NPF memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA.
7.	Alfie & Khanifah, (2018)	“Pembiayaan <i>Natural Certainty Contract</i> (NUC) dan <i>Natural Uncertainty Contract</i> (NCC) pada Profitabilitas Bank Umum Syariah”	Regresi linier berganda	-Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. -Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. -Pembiayaan murabahah, ijarah, istishna’ secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA.
8.	Dini, (2021)	“Pengaruh Pembiayaan <i>Natural Certainty Contracts</i> (NCC) dan <i>Natural Uncertainty Contracts</i> (NUC) Terhadap Profitabilitas Bank	Regresi linier berganda	-Pembiayaan NCC memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. -Pembiayaan NUC memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. -Secara simultan NUC

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metodologi/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		Umum Syariah Periode 2015-2019”		dan NCC berpengaruh terhadap ROA.
9.	Amalia & Fidiana, (2016)	“Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri”	Regresi linier berganda	-Secara kelayakan model (<i>goodness of fit</i>) pembiayaan musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah dan istishna memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
10.	Zakaria et al., (2020)	“Analisis Penggunaan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas di BUS Periode 2015-2018”	Regresi linier berganda	-Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. -Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. -Secara simultan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA.
11.	Almunawaroh & Marlina, (2017)	“Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”	Analisis regresi sederhana	-Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA.
12.	Sholikah & Miranti, (2020)	“ <i>Factors Influence Financial Sustainability Banking in Indonesia</i> ”	Metode klasifikasi pohon	-Hasil pengolahan menunjukkan bahwa ada tiga faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi keberlanjutan keuangan yaitu ROA, LTA, dan DTA.
13.	Sutikno &	“ <i>Financial</i> ”	Regresi data	-ROA memiliki pengaruh

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Metodologi/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Aisyah, (2022)	<i>Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable</i>	panel	yang positif dan signifikan terhadap keberlanjutan keuangan.
14.	Marheni, (2022)	“Pengaruh Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”	Regresi data panel.	-Pengungkapan keuangan berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasar dari pemaparan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada beberapa perbedaan dan juga persamaan. Kesamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah objeknya, yakni menggunakan bank syariah yang ada di Indonesia dengan periode yang berbeda yaitu periode 2018-2022. Untuk variabel yang digunakan adalah pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC sebagai variabel independen, *financial sustainability* sebagai variabel dependen serta variabel mediasinya profitabilitas.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Financial Sustainability*

Menurut (The European Commission, 2021) mendefinisikan *financial sustainability* sebagai proses yang terus berkembang dengan mempertimbangkan

faktor sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG) dalam keputusan keuangan dan investasi. Salah satu teori keuangan keberlanjutan adalah *the life span theory of sustainable finance* atau teori rentang hidup keuangan berkelanjutan, teori ini diadaptasi dari hipotesis siklus produk (Vernon, 1979). Pada penelitian (Ozili, 2023) *the life span theory of sustainable finance* menganggap bahwa minat terhadap keuangan berkelanjutan dipengaruhi oleh umur produk, produk atau layanan, instrumen, skema, kebijakan atau kegiatan *financial sustainability*. Teori rentang hidup keuangan berkelanjutan berkaitan dengan variabel pada penelitian ini dimana variabel pembiayaan dan profitabilitas pada bank dapat mendukung *financial sustainability* untuk mengetahui dan menentukan potensi kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam kajian keislaman konsep *financial sustainability* memiliki tujuan untuk mencapai maqashid syariah pada poin pemeliharaan harta, yang terkandung dalam QS. Al - Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Pada surat Al-Hasyr ayat 18 Allah memerintahkan kepada manusia agar mempersiapkan bekal untuk hari esok. Dari perspektif ekonomi, hari esok pada ayat diatas bisa bermakna sebagai *future* maka dari itu sebagai orang yang

beriman kita harus mempersiapkan diri dengan penuh kecermatan dan kecerdasan untuk hari esok (A. D. Hidayat, 2020). Sesuai dengan ayat diatas maka rencana keberlanjutan adalah hal yang penting dan harus dipersiapkan sejak dini oleh setiap emiten/perusahaan.

2.2.2 Pembiayaan

Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 menjelaskan tentang pemanfaatan aktiva yang dapat dilihat dari aktiva produktif. Pembiayaan diartikan sebagai salah satu dari komponen aktiva produktif. Pembiayaan sendiri adalah pemberian dana dengan tujuan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Sunarto Zulkifli, 2007). Dalam pembiayaan dana harus digunakan dengan adil, jelas, benar dan terdapat syarat serta ikatan yang saling menguntungkan antara pihak satu dengan pihak yang lain, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An - Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۗ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Dari Q.S An-Nisa' ayat 29 dapat diketahui bahwa pembiayaan adalah pemberian dana oleh bank (*shahibul maal*) kepada nasabah (*mudharib*) dengan adanya persetujuan dan kesepakatan antara kedua pihak. Dana tersebut harus digunakan secara adil, benar, sesuai syariah islam dan saling menguntungkan satu

sama lain. Setelah jangka waktu yang telah disepakati pihak nasabah (*mudharib*) wajib mengembalikan atau melunasi dana yang dipinjamkan oleh bank (*shahibul maal*) dengan adanya imbalan atau nisbah bagi hasil sesuai akad yang digunakan. Kontrak atau akad pembiayaan berdasarkan sifat pengembaliannya terdiri dari:

a. Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC)

Pembiayaan *Natural Certainty Contract* adalah jenis pembiayaan dengan perjanjian yang menetapkan secara pasti nominal keuntungan di awal kontrak perjanjian, dalam hal ini terdapat adanya kepastian dalam pengembalian atau hasil (Muhammad, 2016). Berikut merupakan akad dalam pembiayaan NCC:

1) Murabahah

Murabahah adalah suatu akad dengan prinsip jual beli barang dengan menyampaikan harga beli dan keuntungan yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. (Karim, 2014). Objek dari akad ini contohnya seperti barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti kendaraan (Abdul Ghofur Anshori, 2009).

2) Istishna'

Istishna' adalah akad pemesanan oleh pembeli kepada penjual atau produsen atau perusahaan untuk menciptakan barang tertentu (Wijayanti et al., 2021). Contoh objek dari akad istishna' adalah rumah yang dipesan sesuai keinginan, seperti rumah dengan 4 kamar dengan desain modern dan terdapat kolam renang.

3) Ijarah

Ijarah adalah suatu perjanjian peralihan hak pakai (hak guna) suatu barang dengan membayar upah dari sewa barang tersebut tanpa diikuti perpindahan kepemilikannya (Hudafi et al., 2021). Dalam akad ini bank syariah menyewakan suatu barang atau peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah diketahui sebelumnya.

b. Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC)

Pembiayaan NUC merupakan jenis pembiayaan dengan akad dimana tidak ada kesepakatan jumlah laba yang akan diterima tetapi menyepakati bagi hasil atau nisbahnya, jadi tidak ada kepastian keuntungan yang akan diterima karena keuntungan tergantung dari usaha yang dijalankan (Alfie & Khanifah, 2018). Berikut merupakan akad yang termasuk kedalam pembiayaan NUC:

1) Mudharabah

Mudharabah adalah akad dengan prinsip bagi hasil dimana *shahibul ma'al* (pemilik modal) memberi modal penuh kepada *mudharib* (pengelola), dimana keuntungan usaha dari akad tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan, namun apabila terjadi kerugian maka pemilik modal akan menanggung resikonya selama bukan karena kelalaian dari sipengelola (La Ode Alimusa, 2020).

2) Musyarakah

Musyarakah diartikan sebagai akad kerja sama dengan tujuan menjalankan usaha tertentu dimana keuntungan akan dibagi sesuai bagi hasil yang telah disepakati serta risiko ditanggung sesuai porsi kontribusinya (Sunarto Zulkifli, 2007). Contoh objek pembiayaan yang menggunakan akad musyarakah adalah modal kerja.

2.2.3 Profitabilitas

Keuntungan yang dihasilkan oleh perbankan kita dikenal dengan istilah profitabilitas. Menurut (Islam & Sumatera, 2016) efektivitas suatu manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya dapat dilihat dari profit yang di dapat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Landasan syariah tentang profitabilitas terdapat pada Q.S. Hud ayat 85-86:

وَيَقُومِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٨٥) بَقِيَتْ لِلَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ
بِحَفِيظٍ (٨٦)

Artinya: “85. Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan. 86. Sisa (yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.”

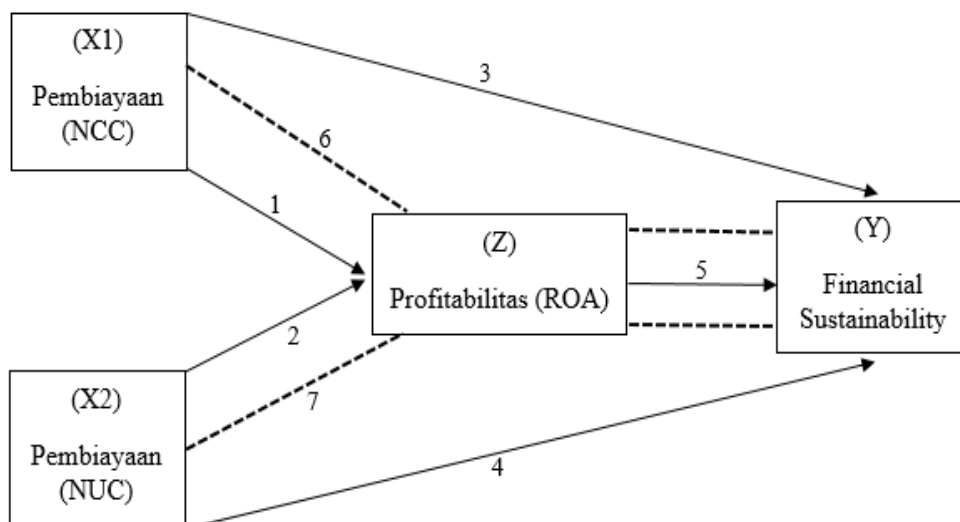
Surat Hud ayat 85-86 menjelaskan jika Allah memerintahkan kita untuk berperilaku jujur dalam hal berbisnis. Dalam ayat diatas meunjukkan bahwa mengambil keuntungan atau profit itu diperbolehkan. Keuntungan kecil sekalipun akan lebih baik daripada melakukan tindakan yang tidak jujur dalam berbisnis, seperti mengurangi takaran atau timbangan yang mana dijelaskan pada Q.S. Hud ayat 85.

Pengukuran rasio profitabilitas bias ditunjukkan oleh *Return on Asset* (ROA). Pendapat (Dendawijaya, 2009) jika ROA bisa digunakan untuk mengukur manajemen suatu bank dalam mendapatkan keuntungan, ROA tinggi maka akan semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan. Menurut (Siamat, 2005) ROA merupakan suatu rasio yang dapat memberi informasi mengenai efisiensi suatu bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, karena ROA dapat menunjukkan rata-rata keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah aset.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir dibuat untuk mempermudah dalam memahami pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contract* (NCC) dan pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) terhadap *financial sustainability* yang dimesiasi oleh profitabilitas pada bank syariah di Indonesia.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data dio lah peneliti 2023

—————> : Pengaruh langsung - - - - -> : Pengaruh tidak langsung

2.4 Hipotesis Penelitian

Pembiayaan NCC dan NUC merupakan produk pembiayaan yang ada dalam suatu perbankan syariah. Pembiayaan NCC dan NUC bagi bank syariah akan mempengaruhi profitabilitas bank yang tercermin dari laba yang diperoleh. Dengan adanya laba yang meningkat maka akan berpengaruh terhadap *financial sustainability* bank syariah tersebut.

2.4.1 Pengaruh Pembiayaan NCC terhadap ROA

Dalam penelitian (Alfie & Khanifah, 2018; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019), memberikan hasil bahwa pembiayaan NCC memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap ROA.

H₁: Pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.4.2 Pengaruh Pembiayaan NUC terhadap ROA

Dalam penelitian (Dini, 2021; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019; Zakaria et al., 2020), memberikan hasil bahwa pembiayaan NUC memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap ROA.

H₂: Pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.4.3 Pengaruh Pembiayaan NCC terhadap *Financial Sustainability*

Dalam penelitian (Sari, 2019), menyatakan bahwa pembiayaan NCC yang diwakili oleh pembiayaan ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total aset. Sedangkan pembiayaan konsumtif dengan akad murabahah pada penelitian (Ahmadsyah et al., 2019) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan total aset. Hasil penelitian (Irfani, 2020; Oktavianingsih, 2016) membuktikan bahwa *size* (ukuran perusahaan) dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability ratio*.

H₃: Pembiayaan jenis NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) berpengaruh positif terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.4.4 Pengaruh Pembiayaan NUC terhadap *Financial Sustainability*

Dalam penelitian (Rustiani, 2021), menyatakan bahwa pembiayaan NUC yakni pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif terhadap total aset sedangkan pada pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap total aset. Hasil penelitian (Bogan et al., 2007; Irfani, 2020; Oktavianingsih, 2016) membuktikan bahwa *size* (ukuran perusahaan) dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability ratio*.

H₄: Pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Sustainability*

Dalam penelitian (Marheni, 2022; Septi & Pangestuti, 2016; Sutikno & Aisyah, 2022), menyatakan ROA memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *financial sustainability*.

H₅: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.4.6 Pengaruh Pembiayaan NCC secara tidak langsung terhadap *Financial Sustainability* melalui profitabilitas

Dalam penelitian (Alfie & Khanifah, 2018; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019), memberikan hasil jika pembiayaan NCC memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. Menurut penelitian (Sholikah & Miranti, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability*.

H₆: Pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.4.7 Pengaruh Pembiayaan NUC secara tidak langsung terhadap *Financial Sustainability* melalui profitabilitas

Dalam penelitian (Dini, 2021; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019; Zakaria et al., 2020), memberikan hasil bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Menurut penelitian (Sholikah & Miranti, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022) bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability*.

H₇: Pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai studi sistematis tentang suatu fenomena dimana datanya bisa diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau perhitungan (Jannah, 2016). Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dimana datanya berupa numerik (angka) dan diolah dengan metode statistika.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat dimana suatu penelitian itu dilakukan yang bertujuan untuk mendapat informasi yang diperlukan oleh seorang peneliti disebut dengan lokasi penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan objek penelitian pada bank umum syariah yang memenuhi kriteria. Selanjutnya negara Indonesia dipilih sebagai lokasi untuk mendapatkan data yang sesuai kriteria penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022 dijadikan populasi pada penelitian ini, sedangkan sampelnya berupa bank umum syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria. Kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.	15
2.	Bank umum syariah di Indonesia yang tidak rutin mempublikasikan laporan triwulan kuartar I-IV periode 2018-2022.	(7)
3.	Jumlah sampel yang digunakan.	8

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yakni penentuan kriteria yang didasarkan dengan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memilih sampel, terdapat 8 bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2
Daftar Sampel

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Jabar Banten Syariah
3.	Bank Central Asia Syariah
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Bukopin Syariah
6.	Bank Mega Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel. Menurut (Burhan, 2006) data sekunder diartikan sebagai data yang didapatkan dari sumber kedua. Data sekunder sendiri diartikan sebagai data yang telah ada sebelumnya kemudian oleh peneliti dikumpulkan dan digunakan sebagai data penelitian. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari laporan triwulan kuartar I-IV periode 2018-2022 pada *website* resmi bank umum syariah yang memenuhi kriteria.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, disesuaikan dengan jenis data yang dipakai yakni data sekunder. Metode dokumentasi ini adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan triwulan kuartar I-IV periode 2018-2022 pada bank umum syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria dan telah dipublikasikan pada *website* resmi dari bank itu sendiri.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pengertian yang diberikan pada suatu variabel penelitian. Peneliti menggunakan definisi operasional variabel untuk mempermudah dalam penelitian. Definisi dari operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran
Variabel bebas (X1): Pembiayaan <i>NCC</i>	NCC merupakan akad yang memberikan kepastian pembayaran baik dalam waktu maupun jumlahnya (Karim, 2014).	Total nilai: 1. Murabahah 2. Istishna' 3. Ijarah (Dini, 2021)
Variabel bebas (X2): Pembiayaan <i>NUC</i>	NUC merupakan akad yang tidak memberikan kepastian pembayaran baik dalam waktu maupun jumlahnya (Karim, 2014).	Total nilai: 1. Mudharabah 2. Musyarakah (Dini, 2021)
Variabel terikat (Y): <i>Financial Sustainability</i>	<i>Financial sustainability</i> adalah dukungan komprehensif dari sektor keuangan untuk berkelanjutan dari kepentingan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).	<i>Financial Sustainability Ratio</i> (FSR) = $\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Beban}}$ (Oktavianingsih, 2016)
Variabel mediasi (Z): Profitabilitas	Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang berguna dalam penilaian suatu perusahaan (bank) dalam menghasilkan keuntungan (Oktaviana & Fitriyah, 2012).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Oktaviana, 2012)

Sumber: Data diolah peneliti 2023

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel independen, satu jenis variabel dependen dan satu jenis variabel mediasi. Variabel independen diantaranya pembiayaan NCC (X1) dan pembiayaan NUC (X2), *financial sustainability* (Y) sebagai variabel dependen serta profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini analisis metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan

analisis jalur serta diolah menggunakan *software* Eviews 12 dan Microsoft Excel 2013.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu data (Paramita et al., 2021). Analisis ini digunakan untuk gambaran umum tentang variabel penelitian yang dapat dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sehingga akan mempermudah interpretasi.

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data gabungan dari data *time series*/runtutan waktu dan *cross section*/data silang (Greene, 2007). Adapun persamaan regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan 1: Pengaruh pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC terhadap profitabilitas.

$$Z_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

Dimana:

Z = Variabel mediasi (profitabilitas)

X_1 = Pembiayaan NCC

X_2 = Pembiayaan NUC

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien variabel independen

ε = Koefisien error

i = Jumlah bank syariah

t = Periode waktu penelitian

Persamaan 2: Pengaruh pembiayaan NCC, pembiayaan NUC dan profitabilitas terhadap *financial sustainability*.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Financial sustainability*

X₁ = *Pembiayaan NCC*

X₂ = *Pembiayaan NUC*

a = *Konstanta*

β₁, β₂ = *Koefisien variabel independen*

ε = *Koefisien error*

i = *Jumlah bank syariah*

t = *Periode waktu penelitian*

Z = *Profitabilitas*

3.8.3 Model Regresi Data Panel

Menurut (Widarjono, 2007) terdapat tiga pendekatan pada model regresi data panel yakni:

1. *Common Effect Model* (Model Gabungan)

Teknik CEM adalah teknik yang paling sederhana dalam memperkirakan parameter model data panel, yakni dengan menggabungkan antara *time series* dan data *cross section* menjadi satu kesatuan tanpa melihat perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode Ordinary Least Square (OLS).

2. *Fixed Effect Model* (Model Pengaruh Tetap)

Dengan menggunakan variabel dummy, metode FEM adalah teknik estimasi data panel yang memperhitungkan perbedaan intersep. Teknik ini berdasarkan pada perbedaan intersep antar perusahaan tetapi tetap sama intersepanya dari waktu ke waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa kemiringan antar perusahaan tetap konstan dan seiring berjalannya waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV).

3. *Random Effect Model* (Model Pengaruh Acak)

Teknik REM adalah teknik dengan memperkirakan data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan dari waktu ke waktu dan antar individu. Perbedaan antar waktu dan individu diakomodasi melalui kesalahan (*error*). Metode Generalized Least Squares (GLS) adalah pendekatan yang digunakan dalam model ini.

3.8.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut (Nengsih & Martaliah, 2022) terdapat tiga pemilihan model regresi data panel yakni:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan dalam pemilihan antara metode *common effect model* dan metode *fixed effect model*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan *Common Effect Model* (CEM) jika nilai probabilitasnya $>0,05$.
- b. Menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) jika nilai probabilitasnya $<0,05$.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan dalam pemilihan antara metode *random effect model* dengan *fixed effect model*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Menggunakan *Random Effect Model* (REM) jika nilai probabilitasnya $>0,05$.
- b. Menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) jika nilai probabilitasnya $<0,05$.

3. Uji *Langrage Multiplier*

Uji LM dipakai manakala pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan CEM atau REM sebagai model dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Menggunakan *Common Effect Model* (CEM) jika nilai probabilitasnya $>0,05$.
- b. Menggunakan *Random Effect Model* (REM) jika nilai probabilitasnya $<0,05$.

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan pengujian model untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari hipotesis klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan jika metode multivariat termasuk metode regresi dapat digunakan pada data tertentu sehingga dapat diinterpretasikan dengan benar (Cahyani, 2022). Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi kalsik yaitu:

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah residu berdistribusi normal, maka dilakukan analisis grafis dan uji statistik menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu dengan melihat nilai signifikan residual. Menurut (Ajija, 2011) uji normalitas diperlukan ketika jumlah observasi kurang dari 30. Jika jumlah observasi melebihi 30, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term telah mendekati normal. Kriteria uji normalitas sebagai berikut (Dini, 2021):

- a. Nilai residual terdistribusi secara normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.
- b. Nilai residual tidak terdistribusi secara normal apabila nilai signifikan $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antar variabel independen terhadap variabel model regresi tinggi atau lengkap. Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya (Erlina, 2008). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan (Ghozali, 2016):

- a. Terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$.
- b. Tidak terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu

dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Mahanavami & Kayobi, 2020):

- a. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila probabilitas *Chi-squared* $\alpha > 0,05$.
- b. Terdapat heteroskedastisitas apabila probabilitas *Chi-squared* $\alpha < 0,05$.

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pada pengujian hipotesis dilakukan pengujian berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (individu). Jika hasil koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif dan sebaliknya jika hasil koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*.

Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016):

- a. Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi uji $t > 0,05$.
- b. Terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi uji $t < 0,05$.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi

variabel terkait (Kuncoro, 2014). Jika variable independen memiliki nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ajija, 2011). Sebaliknya jika nilai variabel independen kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

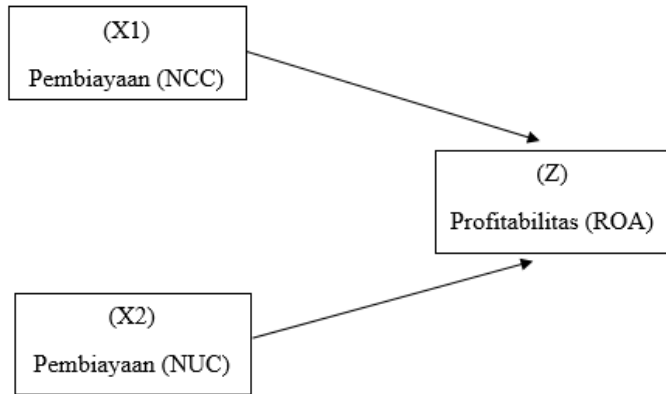
3.8.7 Analisis Jalur (*path analysis*)

Metode *path analysis* diartikan sebagai metode yang mengkaji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut (Sudaryono, 2011). Hubungan antar variabel secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), yang tertera pada gambar 3.1.
- b. Pembiayaan NCC, pembiayaan NUC dan ROA berpengaruh terhadap *financial sustainability*, yang tertera pada gambar 3.2.
- c. Pembiayaan NCC berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui ROA, yang tertera pada gambar 3.3.
- d. Pembiayaan NUC berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui ROA, yang tertera pada gambar 3.4.

Gambar 3. 1

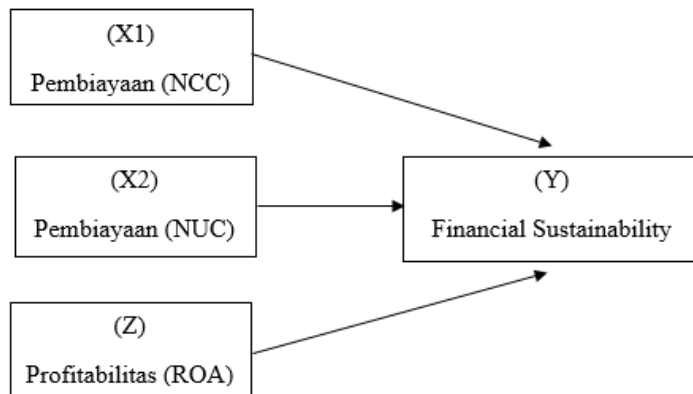
Sub Struktural I (Pengaruh Langsung)



Sumber: Data diolah peneliti 2023

Gambar 3. 2

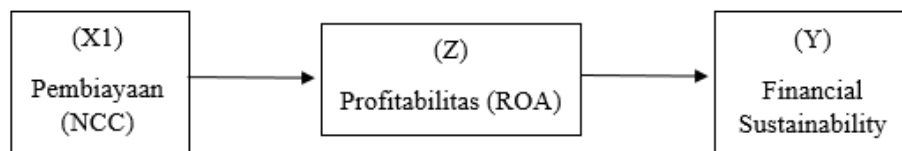
Sub Struktural II (Pengaruh Langsung)



Sumber: Data diolah peneliti 2023

Gambar 3. 3

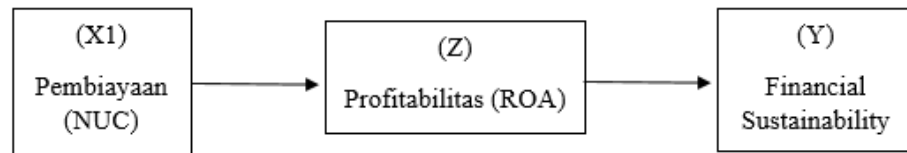
Sub Struktural III (Pengaruh Tidak Langsung)



Sumber: Data diolah peneliti 2023

Gambar 3. 4

Sub Struktural IV (Pengaruh Tidak Langsung)



Sumber: Data diolah peneliti 2023

Uji hipotesis mediasi dilakukan dengan menggunakan *sobel test*. Uji sobel digunakan untuk melihat apakah ada hubungan secara tidak langsung dari variabel pembiayaan NCC dan NUC (X) terhadap *financial sustainability* (Y) melalui variabel profitabilitas (Z) seperti yang tertera pada gambar 4.3 dan 4.4. Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut (Cahyani, 2022). Adapun rumus dari uji sobel sebagai berikut (Nur, 2018):

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = koefisien variabel bebas (X) dengan variabel mediasi (Z)

b = koefisien variabel mediasi (Z) dengan variabel terikat (Y)

SEa = standar error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SEb = standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai dari t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat diartikan terjadi pengaruh mediasi dan

sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel maka tidak terjadi pengaruh mediasi (Supriyati, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara tahun 2018-2022. Sedangkan sampelnya berupa BUS di Indonesia yang memenuhi kriteria. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari laporan triwulan kuartar I-IV periode 2018-2022 pada *website* resmi bank umum syariah yang memenuhi kriteria serta diolah menggunakan *software* Eviews 12 dan Microsoft Excel 2013. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 8 bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Bank umum syariah tersebut adalah:

Tabel 4. 1
Daftar Sampel

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Jabar Banten Syariah
3.	Bank Central Asia Syariah
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Bukopin Syariah
6.	Bank Mega Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Data diolah peneliti 2023

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif menginterpretasikan data menjadi informasi yang jelas dan dapat dipahami. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari analisis statistik deskriptif mengenai sampel (n), nilai mean, median, minimum, maksimum serta standar deviasi untuk setiap variabel:

Tabel 4. 2
Hasil Sttistik Deskriptif

	X₁ (NCC)	X₂ (NUC)	Z (Profitabilias)	Y (Financial Sustaianability)
N	160	160	160	160
Mean	3,92	4,72	0,72	3,24
Median	2,20	2,98	0,51	2,81
Minimum	4,53	1,05	-6,72	0,60
Maksimum	2,76	2,05	4,08	11,01
Std. Dev.	5,30	4,45	1,15	1,65

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil dari analisis statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa X₁ (NCC) memiliki nilai minimum sebesar 4,53 dan nilai maksimum 2,75. Nilai mean sebesar 3,92 dan nilai median sebesar 2,20. Serta nilai dari standar deviasi deiperoleh sebesar 5,30. Sedangkan pada variabel X₂ (NUC) memiliki nilai minimum sebesar 1,05 dan nilai maksimum 2,05. Nilai mean sebesar 4,72 dan nilai median sebesar 2,98. Serta nilai dari standar deviasi deiperoleh sebesar 4,45.

Variabel Z (profitabilitas) memiliki nilai minimum sebesar -6,72 dan nilai maksimum 4,08. Nilai mean sebesar 0,72 dan nilai median sebesar 0,51. Serta nilai dari standar deviasi deiperoleh sebesar 1,15. Sedangkan pada variabel Y (*financial sustainability*) memiliki nilai minimum sebesar 0,60 dan nilai

maksimum 11,01. Nilai mean sebesar 3,24 dan nilai median sebesar 2,81. Serta nilai dari standar deviasi deiperoleh sebesar 1,65.

4.1.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model regresi data panel digunakan untuk sub struktural I dan sub struktural II yang tertera pada gambar 3.1 dan gambar 3.2. Sub sruktural I digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung antara pembiayaan NCC dan NUC terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan sub struktural II digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan NCC, pembiayaan NUC dan profitabilitas (ROA) terhadap *financial sustainability*.

1. Sub Struktural I

a. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk menguji model manakah yang terpilih diantara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CEM, sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FEM. Berikut adalah hasil dari Uji *Chow*:

Tabel 4. 3
Uji Chow Sub Struktural I

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16,078723	(7,150)	0,0000
Cross-section Chi-square	89,569645	7	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil Uji *Chow* pada tabel 4.3 dapat dilihat pada *Cross-section Chi-square* bahwa nilai probabilitas 0,0000 dimana kurang dari 0,05, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model manakah yang lebih baik digunakan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka REM adalah model yang terpilih sebaliknya jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model yang terpilih adalah FEM. Berikut ini adalah hasil dari Uji Hausman:

Tabel 4. 4

Uji Hausmant Sub Struktural I

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2,460497	2	0,2922

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.4 dapat dilihat pada *Cross-section random* bahwa nilai probabilitas 0,2922 dimana lebih dari 0,05, maka model yang sesuai adalah *Random Effect Model* (REM).

2. Struktural II

a. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk menguji model manakah yang terpilih diantara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut adalah hasil dari Uji *Chow*:

Tabel 4. 5

Uji Chow Sub Struktural II

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18,375467	(7,149)	0,0000
Cross-section Chi-square	99,573879	7	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil Uji *Chow* pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0,0000 pada *Cross-section Chi-square*. Nilai prob. 0,0000 kurang dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model manakah yang lebih baik digunakan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut ini adalah hasil dari Uji Hausman:

Tabel 4. 6

Uji Hausmant Sub Struktural II

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18,861161	3	0,0003

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.6 dapat dilihat pada *Cross-section random* bahwa nilai probabilitas 0,0003 dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Sub Struktural I

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji untuk melihat apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan pakaimetode *Jarque-Bera* (J-B). Jika nilai probabilitas dari statistik J-B lebih besar 0,05 artinya data berdistribusi normal dan sebaliknya

jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak normal.

Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 7
Uji Normalitas Sub Struktural I

Jarque-Bera	2,924779
Probability	0,231682

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,23 dimana lebih besar dari taraf kepercayaan (0,05) maka data sub struktural I dinyatakan normal serta lolos uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Kriteria dalam pengujian multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasinya kurang 0,8 maka data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas sedangkan korelasi antar variabel lebih dari 0,8 maka data tersebut tidak lolos uji multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas Sub Struktural I

	X₁	X₂
X₁	1	0,213604
X₂	0,213604	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi X₁ dan X₂ sebesar 0,21 < 0,80. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolinearitas tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang

lebih dari 0,8. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Kriteria dalam pengujian heteroskedastisitas apabila nilai *probability* melebihi 0,5 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas sedangkan jika nilai *probability* kurang dari 0,5 maka data tersebut tidak lolos uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,864194	2,794645	0,309232	0,7576
LOGX2	0,030491	0,049651	0,614101	0,5401
LOGX1	-0,010995	0,089085	-0,123422	0,9019

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, berdasarkan nilai probabilitas untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Dimana nilai *probability* X_1 : $0,5401 > 0,05$ dan X_2 : $0,9019 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas memiliki nilai probabilitas antar variabel yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

2. Sub Struktural II

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji untuk melihat apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan pakaimetode *Jarque-Bera* (J-B). Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 10

Uji Normalitas Sub Struktural II

Jarque-Bera	0,742883
Probability	0,689739

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,68 dimana lebih besar dari taraf kepercayaan (0,05) maka data sub struktural II dinyatakan normal serta lolos uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Kriteria dalam pengujian multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasinya kurang 0,8 maka data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas sedangkan korelasi antar variabel lebih dari 0,8 maka data tersebut tidak lolos uji multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11

Uji Multikolinearitas Sub Struktural II

	X₁	X₂	Z
X₁	1	0,722690	-0,075556
X₂	0,722690	1	-0,171980
Z	-0,075556	-0,171980	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi Koefisien korelasi X₁ dan X₂ sebesar 0,722 < 0,80. Koefisien korelasi X₁ dan Z sebesar -0,075 <

0,80. Koefisien korelasi X_2 dan Z sebesar $-0,171 < 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Kriteria dalam pengujian heteroskedastisitas apabila nilai *probability* melebihi 0,5 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas sedangkan jika nilai *probability* kurang dari 0,5 maka data tersebut tidak lolos uji heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Uji Heteroskedastisitas Sub Struktural II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,198736	0,040552	4,900721	0,0000
X₁	7,00E-15	5,28E-15	1,327404	0,1864
X₂	-3,96E-15	8,57E-15	-0,461717	0,6450
Z	0,003801	0,014297	0,265883	0,7907

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, berdasarkan nilai probabilitas untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Dimana nilai *probability* X_1 : $0,1864 > 0,05$ dan X_2 : $0,6450 > 0,05$ dan Z : $0,7907 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas memiliki nilai probabilitas antar variabel yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

1. Sub Struktural I

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (uji-t) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka terjadi hubungan atau pengaruh antar variabel. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi hubungan antar variabel terkait. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial:

Tabel 4. 13
Uji Parsial Sub Struktural I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7,079204	3,924200	1,803987	0,0732
LOGX₁	-0,299692	0,126547	-2,368229	0,0191
LOGX₂	0,010898	0,059662	0,182663	0,8553

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel X₁ (pembiayaan NCC) sebesar 0,01 dimana kurang dari 0,05 dan *coefficient* dari X₁ bernilai negatif maka dapat diartikan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan X₂ (pembiayaan NUC) memiliki nilai probabilitas 0,85 lebih besar dari 0,05 yang artinya pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

b. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terkait. Jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi berarti variabel tersebut dapat memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel terkait. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi variabel terkait sangat terbatas. Berikut adalah hasil pengujian determinasi:

Tabel 4. 14
Uji Determinasi Sub Struktural I

R-squared	0,035061
Adjusted R-squared	0,022530

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Squared* bernilai 0,0225 atau 2,2%, menunjukkan bahwa variabel X_1 (pembiayaan NCC) dan X_2 (pembiayaan NUC) mampu menjelaskan variabel Z (profitabilitas) sebesar 2,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Profitabilitas pada bank umum syariah kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti dana pihak ketiga, total asset, maupun pembiayaan lainnya (M. T. Hidayat & Maika, 2023).

2. Sub Struktural II

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (uji-t) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial:

Tabel 4. 15
Uji Parsial Sub Struktural II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,191550	0,076188	15,63958	0,0000
X1	2,09E-14	9,91E-15	2,108777	0,0366
X2	-7,04E-14	1,61E-14	-4,369340	0,0000
Z	0,188350	0,026860	7,012339	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel X₁ (pembiayaan NCC) sebesar 0,03 dimana kurang dari 0,05 dan *coefficient* dari X₁ bernilai positif maka dapat diartikan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh secara positif terhadap *financial sustainability*. Variabel X₂ (pembiayaan NUC) memiliki nilai probabilitas 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan *coefficient* dari X₂ bernilai negatif yang artinya pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability*. Nilai probabilitas dari variabel Z (profitabilitas) sebesar 0,00 dimana kurang dari 0,05 dan *coefficient* dari Z bernilai positif maka dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap *financial sustainability*.

b. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terkait. Berikut adalah hasil pengujian determinasi:

Tabel 4. 16
Uji Determinasi Sub Struktural II

R-squared	0,571396
Adjusted R-squared	0,542631

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjuster R-Squared* bernilai 0,54 atau 54%, menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan variabel Z mampu menjelaskan variabel Y sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

4.1.6 Interpretasi Model

Pada penelitian yang dilakukan dengan uji chow dan uji hausman model yang terpilih untuk Sub Strural I adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan terpilihnya REM dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC terhadap profitabilitas. Adapun hasil ditampilkan:

Tabel 4. 17
***Random Effect Model* Sub Struktural I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7,079204	3,924200	1,803987	0,0732
LOGX₁	-0,299692	0,126547	-2,368229	0,0191
LOGX₂	0,010898	0,059662	0,182663	0,8553
R-square	0,035061			
Adjusted R-square	0,022530			

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Z_{it} = 7,079204 - 0,299692 \text{ LOGX}_1 + 0,010898 \text{ LOGX}_2 + \varepsilon$$

Adapun interpretasi dari model yang terpilih sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,079204 menunjukkan bahwa pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC sama dengan nol. Maka variabel Z (profitabilitas) sama dengan nilai konstantanya yakni 7,079204.
2. Variabel X_1 (pembiayaan NCC) memiliki pengaruh negatif yakni sebesar -0,299692 yang artinya ketika pembiayaan NCC naik 1% maka profitabilitas akan turun sebesar 0,29%.

Hasil diatas hanya menginterpretasi variabel yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh sedangkan satu variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan, sehingga variabel tersebut tidak perlu intrepretasi.

Pada penelitian Sub Struktural II yang dilakukan dengan uji chow dan uji hausman model terbaik untuk Sub Struktural II *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan terpilihnya FEM dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan NCC, pembiayaan NUC dan profitabilitas terhadap *financial sustainability*. Adapun hasil model FEM ditampilkan:

Tabel 4. 18

Fixed Effect Model Sub Struktural II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,191550	0,076188	15,63958	0,0000
X₁	2,09E-14	9,91E-15	2,108777	0,0366
X₂	-7,04E-14	1,61E-14	-4,369340	0,0000
Z	0,188350	0,026860	7,012339	0,0000
R-squared				0,571396
Adjusted R-squared				0,542631

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1,191550 + 2,09 X_1 - 7,04X_2 + 0,188350 Z + \varepsilon$$

Adapun interpretasi dari model yang terpilih sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,191550 menunjukkan bahwa pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC sama dengan nol. Maka variabel Y (*financial sustainability*) sama dengan nilai konstantanya yakni 1,191550.
2. Variabel X₁ (pembiayaan NCC) memiliki pengaruh yang positif sebesar 2,09 yang artinya ketika pembiayaan NCC naik 1% maka *financial sustainability* akan naik sebesar 2,09%.
3. Variabel X₂ (pembiayaan NUC) memiliki berpengaruh negatif sebesar -7,04 yang artinya ketika pembiayaan NUC naik 1% maka *financial sustainability* akan turun sebesar 7,04%.
4. Variabel Z (profitabilitas) memiliki pengaruh yang positif sebesar 0,188350 yang artinya ketika profitabilitas naik 1% maka *financial sustainability* akan naik sebesar 0,18%.

4.1.7 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk melihat apakah ada hubungan secara tidak langsung dari variabel pembiayaan NCC dan NUC (X) terhadap *financial sustainability* (Y) melalui variabel profitabilitas (Z). Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , jika nilai dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat diartikan terjadi pengaruh mediasi dan sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka tidak terjadi pengaruh mediasi. Perhitungan pada uji sobel mengacu pada tabel 4.11 dan 4.13, maka diperoleh hasil pengaruh mediasi sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Uji Sobel

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₁	-2,33	1,98
X ₂	0,19	1,98

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98 yang dihitung pada Microsoft excel dengan menggunakan rumus TINV. Nilai t_{hitung} pada variabel X₁ (pembiayaan NCC) sebesar -2,33 dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} . Negatif bukan tidak menunjukkan jumlah melainkan arah hubungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan NCC berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA). Sedangkan nilai t_{hitung} variabel X₂ (pembiayaan NUC) sebesar 0,19 dimana lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,98, maka dapat diartikan jika variabel pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis pada sub bab sebelumnya memberi pengertian bahwa analisis regresi data panel berfungsi untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas pembiayaan NCC dan pembiayaan NUC terhadap variabel terikat yaitu *financial sustainability* melalui variabel mediasi profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berikut beberapa penjelasan pengaruh dari variabel-variabel tersebut:

1. Pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pembiayaan NCC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut didasarkan pada perolehan nilai probabilitas variabel X_1 sebesar 0,01 dimana kurang dari 0,05 dan *coefficient* dari X_1 bernilai negatif maka dapat diartikan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas (ROA). H_1 yang menjelaskan bahwa pembiayaan NCC (akad murabahah, *istishna'*, ijarah) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia **ditolak**.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfie & Khanifah, 2018; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan NCC secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA. Tetapi, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubarok et al., 2024) bahwa pembiayaan NCC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

(ROA), yang artinya bahwa semakin tinggi pembiayaan NCC yang disalurkan kepada nasabah, maka profitabilitas (ROA) yang dihasilkan akan rendah.

Penyaluran pembiayaan pada bank umum syariah lebih dominan untuk kebutuhan konsumsi dan modal kerja, dimana konsumsi dan modal kerja termasuk kedalam pembiayaan jangka pendek. Hal tersebut memperkecil peluang bank umum syariah untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar daripada yang dihasilkan dari pembiayaan jangka panjang (Marginingsih, 2018). Selain itu risiko gagal bayar dari pembiayaan NCC yang disalurkan oleh bank umum syariah juga dapat mempengaruhi turunnya profitabilitas pada bank (Bahri, 2022).

2. Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut didasarkan pada perolehan nilai probabilitas variabel X_2 sebesar 0,85 dimana lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada pengaruh antara pembiayaan NCC dan profitabilitas (ROA). H_2 yang menjelaskan bahwa pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia **ditolak**.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dini, 2021; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019; Zakaria et al., 2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan NUC secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alfie & Khanifah, 2018;

Faradilla et al., 2017; Ismawati et al., 2020) bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (M. T. Hidayat & Maika, 2023; Nugraha, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa naik turunnya penyaluran pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal tersebut disebabkan karena pembiayaan dengan sistem bagi hasil memiliki risiko yang lebih besar daripada pembiayaan lainnya, karena pada pembiayaan dengan sistem bagi hasil bank akan ikut menanggung kerugian dari bisnis yang dijalankan oleh nasabah. Pengimplentasian pembiayaan mudharabah dan musyarakah kurang diminati dan tidak banyak digunakan oleh pihak bank umum syariah dikarenakan pada pembiayaan tersebut profit yang didapat tidak menentu karena didasarkan pada hasil usaha nasabah (Firdayati & Canggih, 2020).

3. Pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) terhadap *Financial Sustainability*

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pembiayaan NCC berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*. Nilai probabilitas variabel X_1 sebesar 0,03 dimana kurang dari 0,05 dan *coefficient* dari X_1 bernilai positif maka dapat diartikan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh secara positif terhadap *financial sustainability*. Maka, H_3 : pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah)

berpengaruh positif terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia **diterima**.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sari, 2019) menunjukkan bahwa pembiayaan NCC yang diwakili oleh pembiayaan ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total aset. Sedangkan pembiayaan konsumtif dengan akad murabahah pada penelitian (Ahmadsyah et al., 2019) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan total aset. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan NCC yang disalurkan mencerminkan semakin baik *financial sustainability* suatu perusahaan.

Penyaluran pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) yang tinggi dapat mencerminkan *financial sustainability* yang baik pada bank umum syariah. Hal ini dapat terjadi karena pembiayaan dengan tingkat pengembalian pasti khususnya pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah sangat diminati pada bank umum syariah di Indonesia. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka pihak perbankan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula, sehingga bank syariah memiliki kondisi keuangan yang stabil. Dengan kondisi keuangan bank umum syariah yang stabil maka *financial sustainability* perusahaan juga akan semakin baik.

4. Pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) terhadap *Financial Sustainability*

Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability*. Nilai probabilitas variabel X₂ (pembiayaan NUC) memiliki nilai probabilitas 0,00 lebih kecil

dari 0,05 dan *coefficient* dari X_2 bernilai negatif yang artinya pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability*. H₄: pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rustiani, 2021), menyatakan bahwa pembiayaan NUC yakni pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif terhadap total asset. Hasil penelitian (Bogan et al., 2007; Irfani, 2020; Oktavianingsih, 2016) membuktikan bahwa *size* (ukuran perusahaan) dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability ratio*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan NUC yang disalurkan kepada nasabah maka *financial sustainability* perusahaan akan rendah.

Perkembangan pembiayaan dengan akad *Natural Uncertainty Contract* (NUC) belum menjadi dominan dalam pembiayaan di bank umum syariah (Trimulato, 2016). Hambatan yang dihadapi dalam pembiayaan NUC yaitu resiko kerugian dalam usaha atau bisnis, dimana bank syariah belum menjadikan skema ini sebagai produk utama. Penelitian ini memberikan hasil jika semakin tinggi pembiayaan NUC yang disalurkan kepada nasabah maka *financial sustainability* perusahaan akan rendah. Semakin banyak pembiayaan NCC yang salurkan belum tentu memberi keuntungan yang tinggi karena pembiayaan ini memiliki risiko yang tinggi pula, maka dari itu kemampuan perusahaan dalam melaksanakan keberlanjutan akan rendah jika risiko yang didapat dari pembiayaan NCC tinggi/besar.

5. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Financial Sustainability*

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*. Nilai probabilitas dari variabel Z (profitabilitas) sebesar 0,00 dimana kurang dari 0,05 dan *coefficient* dari Z bernilai positif maka dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap *financial sustainability*. Sehingga H₅: profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Marheni, 2022; Septi & Pangestuti, 2016; Sholikhah & Miranti, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *financial sustainability*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Marheni, 2022) apabila profit perusahaan tinggi, maka perusahaan akan semakin aktif dalam melaksanakan *financial sustainability* dikarenakan melaksanakan *financial sustainability* juga membutuhkan biaya.

Pengaruh hubungan positif antara profitabilitas dengan *financial sustainability* menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menentukan tingkat kemampuan keberlanjutan perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan dapat berdampak pada keberlangsungan keuangannya. Jika nilai profitabilitas kecil menunjukkan bahwa bank kurang baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga mengakibatkan penurunan laba, yang mana dapat menurunkan kemampuan keberlanjutan perusahaan.

6. Pengaruh Pembiayaan NCC Secara Tidak Langsung terhadap *Financial Sustainability* Melalui Profitabilitas

Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa pembiayaan NCC berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas. Nilai t_{hitung} pada variabel X_1 (pembiayaan NCC) sebesar -2,33 dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} . Negatif bukan menunjukkan jumlah melainkan arah hubungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan NCC berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA). Maka H_6 : pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alfie & Khanifah, 2018; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019), memberikan hasil jika pembiayaan NCC memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. Menurut penelitian (Sholikhah & Miranti, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability*. Dari hasil penelitian ini semakin tinggi penyaluran pembiayaan NCC maka profitabilitas atau keuntungan yang di dapat oleh perusahaan semakin kecil. Penyaluran pembiayaan NCC lebih banyak disalurkan untuk pembiayaan jangka pendek, sehingga peluang bank umum syariah untuk mendapatkan profit lebih kecil (Marginingsih, 2018). Jika profitabilitas bank syariah kecil maka pengungkapan *financial sustainability* perusahaan akan kurang baik.

7. Pengaruh Pembiayaan NUC Secara Tidak Langsung terhadap *Financial Sustainability* Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas. Nilai t_{hitung} variabel X_2 (pembiayaan NUC) sebesar 0,19 dimana lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,98, maka dapat diartikan jika variabel pembiayaan NUC tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA). Maka H_7 : pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia **ditolak**.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dini, 2021; Faradilla et al., 2017; Hidayah, 2013; Idris, 2019; Milzam & Siswanto, 2019; Zakaria et al., 2020) bahwa pembiayaan NUC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu hasil dari penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian (Sholikah & Miranti, 2020; Sutikno & Aisyah, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh pembiayaan NUC terhadap *financial sustainability*. Pada pembiayaan NUC memiliki risiko kemacetan tinggi yang berdampak pada tingkat profitabilitas yang akan didapat oleh bank umum syariah. Apabila profitabilitas yang dimiliki oleh bank umum syariah rendah dapat menurunkan kemampuan keberlanjutan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (NCC) dan pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (NUC) terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) berpengaruh positif terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Pembiayaan NCC (akad murabahah, istishna', ijarah) secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

7. Pembiayaan NUC (akad musyarakah dan mudharabah) secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan, yakni lebih berfokus pada pembiayaan yang memiliki risiko lebih kecil. Selain itu bank umum syariah diharapkan dapat mengelola pembiayaan dengan baik dengan harapan dapat meminimalisir resiko yang ada, sehingga dapat meningkatkan profit pada perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi maka kondisi keuangan bank umum syariah akan stabil, dengan demikian *financial sustainability* perusahaan juga akan semakin baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian seperti pada lembaga pembiayaan syariah, *Baitul Maal waa Tamwil* (BMT) atau lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian ini, dimana sisanya yang mempengaruhi variabel profitabilitas dan *financial sustainability* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Selain itu juga dapat menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Abdul Ghofur Anshori. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.

Ahmadsyah, I., Rahmati, R., & Aufa, S. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(3), 152. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i3.2095>

Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.

Al-Arif, M. N. R. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Alfabeta.

Alfie, A. A., & Khanifah, M. (2018). *Pembiayaan Natural Certainty Contract (NCC) dan Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) pada Profitabilitas Bank Umum Syariah*.

Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 178–190.

Amalia, N., & Fidiana. (2016). Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).

Amiasih, T., & Andiani. (2022). Sistem Informasi Manajemen Aset (Studi Kasus Perusahaan Y). *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)*, 3(1), 1–5.

Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi dalam Menangani Masalah Ekonomi dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343–356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>

Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>

Bogan, Vicki, Willene, J., & Nomathemba, M. (2007). Does Capital Structure Affect The Financial Sustainability of Microfinance Institutions? *Journal*, 1–28.

Burhan, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Kencana.

Cahyani, A. D. D. (2022). *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Mediasi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Darlis, V., & Utary, T. (2022). Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 20–

39. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.168>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (3rd ed.). PT. Ghalia Indonesia.
- Dini, L. (2021). Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contracts (NUC) dan Natural Certainty Contracts (NCC) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen* (dua). USU Press.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.127>
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 67–79.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. H. (2007). *Econometric Analysis*. McMillan Publishing Company.
- Haq, N. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Perbanas Review*, 1(November), 109.
- Hidayah, L. N. (2013). *Pengaruh pembiayaan Natural Uncertainty Contracts (NUC) dan Natural Certainty Contracts (NCC) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2345>
- Hidayat, A. D. (2020). Tinjauan dan Konsep Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2).
- Hidayat, M. T., & Maika, M. R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 346–357.
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Mediakita. <https://books.google.co.id/books?id=2nPqgz2eJRoC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Hudafi, H., Lakuanine, A. B., & Devianita, D. (2021). Penerapan Akad Ijarah Dalam Produk Pembiayaan Bank Syariah. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 43–55. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.236>
- Idris, M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC)*,

Natural Certainty Contract (NCC), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2018).

- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan-V*, 1(2), 212–226.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syaria' ah. *Penelitian*, 9(1), 183–204.
- Irfani, I. A. K. (2020). *Pengaruh ROA (Return On Asset), BOPO (Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan Syariah di Indonesia Pada Periode 2016-2018* [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38021>
- Islam, E. U., & Sumatera, N. (2016). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Ismawati, Taufik, M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 - 2019). *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1), 1–14.
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2).
- Karim, A. (2014). *Bank Islam: Analisi Fiqih Dan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Erlangga.
- La Ode Alimusa. (2020). *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis* (CV. Budi U).
- Luciana Spica Almilia, Nanang Shonhadji, & Angraini Angraini. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swast Nasional Non Devisa Periode 1995-2005. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 42–52. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17865>
- Mahanavami, G. A., & Kayobi, N. K. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Marginingsih, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 2(1).
- Marheni. (2022). Pengaruh Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 1697.
- Meydianawathi, L. G. (2007). Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada

- Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006). *Buletin Studi Ekonomi*, 12(2), 134–147.
- Milzam, M., & Siswanto. (2019). Financing Determinant of Natural Certainty Contracts (NCC) and Natural Uncertainty Contracts (NUC) on Profitability of Islamic Commercial Banks. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 45–62.
- Miranti, T., & Oktaviana, U. K. (2022). Effect of Capital Structure on Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 137. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2301>
- Mubarok, H., Suryadi, M., & Harahap, R. D. (2024). Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC), Natural Certainty Contract (NCC), Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 84. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1495>
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah* (Revisi). UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. UPP STIM YKPN.
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh CAMEL terhadap Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014 - Februari 2022. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8, 1.
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2022). *Regresi Data Panel dengan Software Eviews*.
- Nugraha, A. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Natural Certainty Contract (NCC), Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) dan Financing to Deposits Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017* (Issue 21).
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(3), 151–164. <file:///C:/Users/HP/Documents/107-Article Text-187-1-10-20190123.pdf>
- Nurvita, T., & Dayanti, E. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Financial Sustainability Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 181–192. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/244>
- Oktaviana, U. K. (2012). *Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Bank in Indonesia*. Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
- Oktaviana, U. K., & Fitriyah. (2012). *Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Unit and Conventional Bank in Indonesia*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Oktavianingsih, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. In

eprints.uny.ac.id. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Osazefua Imhanzenobe, J. (2020). Managers' financial practices and financial sustainability of Nigerian manufacturing companies: Which ratios matter most? *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1724241>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Keuangan Berkelanjutan*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/pages/keuangan-berkelanjutan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). In *ojk.go.id*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-\(2021-2025\).aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-(2021-2025).aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI). In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Default.aspx>
- Ozili, P. K. (2023). Theories of Sustainable Finance. *Managing Global Transitions*, 21(1). <https://doi.org/10.26493/1854-6935.21.5-22>
- Paramita, R. W. D., Riza, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widyagama Press.
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Pradika, F. R., & Rohman, F. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Return On Asset Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect Of Capital Adequacy Ratio , Return On Asset And Financing To Deposit Ratio On Murabahah Financing Isla. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(2), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jra.v6i2.426>
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rosita, S. I., & Rahman, A. (2011). Evaluasi Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk , Cabang Bogor Oleh. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 11(1), 57–64.
- Rustiani, N. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Total Aset pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012–2020 dengan Metode Error Correction Model (ECM)* [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/13642/1/210817014_Nonik_Rustiani_Perbankan_Syariah.pdf
- Saputra, D. A. (2019). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan

- Institusional Terhadap Pengungkapan CSR dalam Laporan Keberlanjutan dengan Profitabilitas sebagai Variable Mediasi di Industri Jasa yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Sarah Ahmed, & Tirmizi, S. M. A. (2020). Financial Sustainability and Financial Performance: The Moderating Role of Type of Ownership in Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 6(4), 1181–1187. <https://doi.org/10.26710/jafee.v6i4.1478>
- Sari, I. P. (2019). *Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Ijarah terhadap Total Aset di PT. Bank BCA Syari'ah periode 2016-2018* [UIN Sunan Gunung Djati]. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/20884>
- Septi, R., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah (Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2003), 15.
- Sholikah, A. M., & Miranti, T. (2020). Factors Influence Financial Sustainability Banking In Indonesia. *Al-Tijary*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.21093/at.v6i1.2497>
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan* (1st ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siti Fatimah, I., & Diana, N. (2020). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–75. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2402>
- Sudaryono. (2011). Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 17, N, 391–403.
- Sunarto Zulkifli. (2007). *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Zikrul Hakim.
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15–38. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2023 Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*, 56–71. <https://apjii.or.id/>
- Supriyati, R. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan [Universitas Inlam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Jurnal Demokrasi* (Vol. 1, Issue 1). [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60493/1/RENA SUPRIYATI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60493/1/RENA_SUPRIYATI-FEB.pdf)
- Susanty, W. D. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal sebagai Penentu

- FUungsi Intermediasi Perbankan (Studi pada Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sutikno, H. T., & Aisyah, E. N. (2022). Financial Performance and Financial Sustainability: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(04), 1165–1172. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i4-25>
- Tenriwaru, & Nasruddin. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Atma Jaya Accounting Research*, 3(1), 68–67.
- The European Commission. (2021). *Overview of Sustainable Finance*. European Commission. https://ec.europa.eu/info/business-economy-euro/banking-and-finance/sustainable-finance/overview-sustainable-finance_en
- Trimulato. (2016). Potensi Pengembangan Produk Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) di Bank Syariah Terhadap Sektor Ril UMKM. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 19–45.
- Vernon. (1979). The Product Cycle Hypothesis in a New International Environment. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 41(4), 255–267.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Kedua). Ekonisia.
- Wijayanti, A. A., Waluyo, B., & Fatah, D. A. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pembiayaan dengan Akad Istishna pada Perbankan Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(3), 117–130. <https://doi.org/10.36407/serambi.v3i3.543>
- Yasin, M., Wendy, & Giriati. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Efisiensi dan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 336–348.
- Zakaria, H. M., Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Analisis Penggunaan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 71–76. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.146>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Data Penelitian

Bank	Tahun	NCC (X1)	NUC (X2)	ROA (Z)	FSR (Y)
Bank Bukopin Syariah	2018 (1)	1651807000000	2656842000000	0,09%	2,191
	2018 (2)	2260442000000	2662071000000	0,18%	2,015
	2018 (3)	2267872000000	2592446000000	0,21%	2,147
	2018 (4)	2283297000000	2698851000000	0,02%	2,106
	2019 (1)	2453956000000	2605617000000	0,03%	2,954
	2019 (2)	2371663000000	2452328000000	0,04%	2,871
	2019 (3)	2388126000000	2640941000000	0,03%	2,708
	2019 (4)	2420831000000	3098087000000	0,03%	2,954
	2020 (1)	2283580000000	3170269000000	0,04%	2,718
	2020 (2)	2175883000000	3136264000000	0,02%	2,419
	2020 (3)	1362679000000	3040788000000	0,02%	3,528
	2020 (4)	1268603000000	2824114000000	0,04%	3,396
	2021 (1)	1104451000000	2705945000000	0,01%	2,704
	2021 (2)	1119149000000	2761481000000	0,02%	2,662
	2021 (3)	1075811000000	2915953000000	0,02%	2,729
	2021 (4)	870416000000	3401590000000	-5,48%	0,845
	2022 (1)	943218000000	3753655000000	0,01%	3,087
	2022 (2)	945445000000	3895174000000	0,13%	2,996
	2022 (3)	986830000000	4136446000000	0,19%	2,977
	2022 (4)	778139000000	4389887000000	-1,27%	1,731
Bank Mega Syariah	2018 (1)	4370128000000	714592000000	0,91%	2,290
	2018 (2)	4320432000000	769778000000	0,98%	2,269
	2018 (3)	4336515000000	901301000000	0,96%	2,195
	2018 (4)	4384725000000	1260486000000	0,93%	2,240
	2019 (1)	4406068000000	1386001000000	0,65%	2,272
	2019 (2)	4527140000000	1598904000000	0,61%	6,075
	2019 (3)	4543372000000	1646927000000	0,73%	2,250
	2019 (4)	4519539000000	2033660000000	0,65%	2,272
	2020 (1)	4457448000000	2190851000000	1,08%	2,159
	2020 (2)	3929895000000	2271049000000	0,95%	2,250
	2020 (3)	2963156000000	2355925000000	1,32%	4,413
	2020 (4)	2748863000000	2188721000000	1,74%	4,774
	2021 (1)	2659371000000	2539786000000	3,18%	3,235
	2021 (2)	2729480000000	2915761000000	3,39%	2,340
2021 (3)	2730491000000	3746206000000	3,30%	2,398	

Bank	Tahun	NCC (X1)	NUC (X2)	ROA (Z)	FSR (Y)
	2021 (4)	2726140000000	5024418000000	4,08%	8,383
	2022 (1)	2610506000000	5024418000000	2,83%	3,236
	2022 (2)	2175838000000	5229864000000	2,70%	2,589
	2022 (3)	2060054000000	5206249000000	2,57%	2,490
	2022 (4)	2214735000000	5005751000000	2,59%	2,736
Bank Muamalat	2018 (1)	27596031000000	20545082000000	0,15%	3,147
	2018 (2)	25053509000000	17681177000000	0,49%	3,721
	2018 (3)	23317871000000	17332714000000	0,35%	3,273
	2018 (4)	21632129000000	16981461000000	0,08%	3,258
	2019 (1)	20911919000000	16580823000000	0,02%	10,242
	2019 (2)	20030221000000	15703449000000	0,02%	10,041
	2019 (3)	19669595000000	15298320000000	0,02%	11,017
	2019 (4)	19270330000000	14963398000000	0,05%	7,648
	2020 (1)	19076381000000	14797212000000	0,03%	3,854
	2020 (2)	17804611000000	14888001000000	0,03%	4,203
	2020 (3)	12952144000000	14857064000000	0,03%	4,221
	2020 (4)	12905459000000	15098550000000	0,03%	3,020
	2021 (1)	12528583000000	14960440000000	0,02%	3,583
	2021 (2)	12175224000000	14747986000000	0,02%	3,529
	2021 (3)	11711652000000	15178383000000	0,02%	3,126
	2021 (4)	7703445000000	9648534000000	0,02%	2,869
	2022 (1)	7505518000000	10394710000000	0,10%	5,245
	2022 (2)	7351728000000	10798912000000	0,09%	6,679
	2022 (3)	6821775000000	10312235000000	0,09%	8,146
	2022 (4)	6697550000000	11258905000000	0,09%	7,611
Bank Panin Dubai Syariah	2018 (1)	997043000000	4967109000000	0,26%	3,830
	2018 (2)	847295000000	4791453000000	0,26%	3,228
	2018 (3)	728856000000	5019921000000	0,25%	3,147
	2018 (4)	590244000000	5675102000000	0,26%	2,973
	2019 (1)	522540000000	6126216000000	0,24%	6,300
	2019 (2)	483033000000	6892262000000	0,15%	5,023
	2019 (3)	429630000000	7072993000000	0,16%	4,938
	2019 (4)	398204000000	7960900000000	0,25%	5,454
	2020 (1)	370939000000	7851398000000	0,26%	5,110
	2020 (2)	350727000000	7868171000000	0,04%	5,014
	2020 (3)	247447000000	7841078000000	0,04%	5,506
	2020 (4)	229509000000	8216876000000	0,06%	6,032
	2021 (1)	213322000000	8488028000000	1,10%	2,174
	2021 (2)	195678000000	8633353000000	0,05%	2,032

Bank	Tahun	NCC (X1)	NUC (X2)	ROA (Z)	FSR (Y)
	2021 (3)	157915000000	8839805000000	0,04%	1,972
	2021 (4)	82488000000	7787977000000	-6,72%	0,609
	2022 (1)	73944000000	8038657000000	1,24%	2,807
	2022 (2)	70230000000	8732792000000	1,97%	3,754
	2022 (3)	45324000000	9232054000000	2,03%	3,598
	2022 (4)	115614000000	9794208000000	1,79%	3,162
Bank Victoria Syariah	2018 (1)	504859000000	928322000000	0,30%	3,546
	2018 (2)	386363000000	935711000000	0,31%	3,077
	2018 (3)	358604000000	1011324000000	0,33%	3,205
	2018 (4)	327432000000	987159000000	0,32%	3,341
	2019 (1)	298987000000	859625000000	0,34%	3,940
	2019 (2)	265586000000	838532000000	0,20%	3,603
	2019 (3)	490619000000	880120000000	0,06%	3,738
	2019 (4)	287829000000	1009608000000	0,05%	3,655
	2020 (1)	229975000000	934387000000	0,15%	4,463
	2020 (2)	287886000000	979045000000	0,02%	4,057
	2020 (3)	207125000000	988868000000	0,07%	4,840
	2020 (4)	222006000000	944966000000	0,16%	4,231
	2021 (1)	208886000000	798750000000	0,80%	5,514
	2021 (2)	234486000000	621894000000	0,71%	3,878
	2021 (3)	226390000000	605364000000	0,62%	3,370
	2021 (4)	216104000000	589965000000	0,71%	3,196
	2022 (1)	182563000000	507768000000	0,39%	2,032
	2022 (2)	79066000000	372824000000	0,25%	2,165
2022 (3)	124954000000	425130000000	0,23%	2,255	
2022 (4)	148111000000	474842000000	0,45%	2,389	
Bank Central Asia Syraiah	2018 (1)	2234578000000	2128169000000	1,10%	2,616
	2018 (2)	2261782000000	2522425000000	1,13%	2,626
	2018 (3)	2259346000000	2489042000000	1,12%	2,655
	2018 (4)	2342881000000	2674887000000	1,17%	2,707
	2019 (1)	2191836000000	2663445000000	1,00%	2,785
	2019 (2)	2151813000000	2866279000000	1,03%	2,722
	2019 (3)	2165577000000	2929112000000	1,00%	2,535
	2019 (4)	2215569000000	3500456000000	1,15%	2,622
	2020 (1)	2111692000000	3477806000000	0,87%	2,150
	2020 (2)	1871436000000	3808730000000	0,89%	2,098
	2020 (3)	1281446000000	3650803000000	0,89%	2,078
	2020 (4)	1360391000000	3713359000000	1,09%	2,175
	2021 (1)	1183636000000	4081426000000	0,89%	1,821

Bank	Tahun	NCC (X1)	NUC (X2)	ROA (Z)	FSR (Y)
	2021 (2)	1240869000000	4208949000000	0,95%	1,796
	2021 (3)	1189515000000	4243426000000	0,91%	1,764
	2021 (4)	1252854000000	4563245000000	1,12%	1,818
	2022 (1)	1250476000000	4943955000000	0,91%	1,630
	2022 (2)	1278635000000	5367453000000	1,07%	1,635
	2022 (3)	1349489000000	5639878000000	1,20%	1,634
	2022 (4)	1348864000000	5805476000000	1,33%	1,716
Bank Jawa Barat Syariah	2018 (1)	6961038000000	1023078000000	0,52%	3,215
	2018 (2)	6796139000000	1066934000000	0,50%	2,624
	2018 (3)	6756356000000	1038221000000	0,55%	2,061
	2018 (4)	5220308000000	1258276000000	0,50%	2,055
	2019 (1)	5213896000000	1609698000000	0,50%	2,057
	2019 (2)	3353929000000	1608673000000	0,45%	2,058
	2019 (3)	5441542700000	1608657000000	0,39%	2,048
	2019 (4)	5561281000000	1719093000000	0,60%	2,143
	2020 (1)	5588456000000	1668590000000	0,50%	1,923
	2020 (2)	5664012000000	1695895000000	0,44%	2,065
	2020 (3)	3730057000000	1791682000000	0,57%	2,142
	2020 (4)	3751840000000	1859723000000	0,40%	2,060
	2021 (1)	3763742000000	1922773000000	0,40%	1,778
	2021 (2)	3898490000000	2092375000000	0,63%	1,872
	2021 (3)	3959039000000	2066164000000	0,87%	1,914
	2021 (4)	4077148000000	2199567000000	1,00%	1,915
	2022 (1)	4150467000000	2240441000000	1,41%	1,985
	2022 (2)	4259442000000	2479397000000	1,16%	1,848
	2022 (3)	4478432000000	2680486000000	0,56%	1,738
2022 (4)	4171777000000	2735646000000	1,14%	1,249	
Bank NTB Syariah	2018 (1)	1121520000000	105000000	2,17%	3,251
	2018 (2)	1159267000000	1421000000	2,30%	3,553
	2018 (3)	8611578000000	237478000000	2,39%	4,522
	2018 (4)	7825812000000	521107000000	1,92%	4,101
	2019 (1)	6603987000000	1188576000000	2,32%	4,003
	2019 (2)	5594048000000	1859485000000	2,39%	4,067
	2019 (3)	5052320000000	2406120000000	2,32%	2,875
	2019 (4)	4613912000000	2864765000000	2,56%	3,402
	2020 (1)	4263759000000	3121590000000	1,79%	3,701
	2020 (2)	4032584000000	3415073000000	1,84%	3,405
	2020 (3)	2297743000000	3763937000000	1,84%	3,251
	2020 (4)	2172016000000	4228054000000	1,74%	3,170

Bank	Tahun	NCC (X1)	NUC (X2)	ROA (Z)	FSR (Y)
	2021 (1)	2063612000000	4570326000000	1,16%	2,806
	2021 (2)	1991167000000	4884270000000	1,49%	2,936
	2021 (3)	1935557000000	5262476000000	1,56%	2,831
	2021 (4)	1858408000000	5538312000000	1,64%	2,746
	2022 (1)	1749729000000	5959488000000	2,02%	2,491
	2022 (2)	1677943000000	6445215000000	1,81%	2,348
	2022 (3)	1676365000000	6870359000000	1,98%	2,353
	2022 (4)	1702766000000	7022054000000	1,93%	2,318

LAMPIRAN 2
Analisis Deskriptif

	X₁ (NCC)	X₂ (NUC)	Z (Profitabilitas)	Y (<i>Financial Sustainability</i>)
N	160	160	160	160
Mean	3,92	4,72	0,72	3,24
Median	2,20	2,98	0,51	2,81
Minimum	4,53	1,05	-6,72	0,60
Maksimum	2,76	2,05	4,08	11,01
Std. Dev.	5,30	4,45	1,15	1,65

LAMPIRAN 3

Common Effect Model (CEM)

Sub Struktural I

Dependent Variable: LOGZ
Method: Panel Least Squares
Date: 01/24/24 Time: 18:06
Sample: 2018Q1 2022Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 8
Total panel (unbalanced) observations: 157

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.769370	4.073835	1.907139	0.0585
LOGX1	-0.329858	0.133057	-2.479072	0.0143
LOGX2	0.017698	0.059945	0.295231	0.7682

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.771776	R-squared	0.763484
Mean dependent var	-1.036776	Adjusted R-squared	0.749004
S.D. dependent var	1.592021	S.E. of regression	0.797595
Akaike info criterion	2.447144	Sum squared resid	93.51523
Schwarz criterion	2.641809	Log likelihood	-182.1008
Hannan-Quinn criter.	2.526204	F-statistic	52.72481
Durbin-Watson stat	0.746397	Prob(F-statistic)	0.000000

LAMPIRAN 4

Common Effect Model (CEM)

Sub Struktural II

Dependent Variable: LOGY
Method: Panel Least Squares
Date: 01/24/24 Time: 18:12
Sample: 2018Q1 2022Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.823823	0.051507	15.99448	0.0000
X1	6.81E-15	8.42E-15	0.809250	0.4196
X2	3.39E-14	1.02E-14	3.335043	0.0011
Z	0.092840	0.027084	3.427861	0.0008
Root MSE	0.383275	R-squared		0.201392
Mean dependent var	1.077466	Adjusted R-squared		0.186035
S.D. dependent var	0.430234	S.E. of regression		0.388158
Akaike info criterion	0.969871	Sum squared resid		23.50394
Schwarz criterion	1.046751	Log likelihood		-73.58972
Hannan-Quinn criter.	1.001090	F-statistic		13.11333
Durbin-Watson stat	0.584133	Prob(F-statistic)		0.000000

LAMPIRAN 5
Fixed Effect Model (FEM)

Sub Struktural I

Dependent Variable: LOGZ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/24/24 Time: 19:02
 Sample: 2018Q1 2022Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 8
 Total panel (unbalanced) observations: 157

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.769370	4.073835	1.907139	0.0585
LOGX1	-0.329858	0.133057	-2.479072	0.0143
LOGX2	0.017698	0.059945	0.295231	0.7682

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.771776	R-squared	0.763484
Mean dependent var	-1.036776	Adjusted R-squared	0.749004
S.D. dependent var	1.592021	S.E. of regression	0.797595
Akaike info criterion	2.447144	Sum squared resid	93.51523
Schwarz criterion	2.641809	Log likelihood	-182.1008
Hannan-Quinn criter.	2.526204	F-statistic	52.72481
Durbin-Watson stat	0.746397	Prob(F-statistic)	0.000000

LAMPIRAN 6
Fixed Effect Model (FEM)

Sub Struktural II

Dependent Variable: LOGY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/24/24 Time: 19:06
 Sample: 2018Q1 2022Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.191550	0.076188	15.63958	0.0000
X1	2.09E-14	9.91E-15	2.108777	0.0366
X2	-7.04E-14	1.61E-14	-4.369340	0.0000
Z	0.188350	0.026860	7.012339	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.280784	R-squared	0.571396
Mean dependent var	1.077466	Adjusted R-squared	0.542631
S.D. dependent var	0.430234	S.E. of regression	0.290964
Akaike info criterion	0.435035	Sum squared resid	12.61430
Schwarz criterion	0.646453	Log likelihood	-23.80278
Hannan-Quinn criter.	0.520884	F-statistic	19.86404
Durbin-Watson stat	0.959145	Prob(F-statistic)	0.000000

LAMPIRAN 7

Random Effect Model (REM)

Sub Struktural I

Dependent Variable: LOGZ
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/24/24 Time: 19:09
Sample: 2018Q1 2022Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 8
Total panel (unbalanced) observations: 157
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.079204	3.924200	1.803987	0.0732
LOGX1	-0.299692	0.126547	-2.368229	0.0191
LOGX2	0.010898	0.059662	0.182663	0.8553

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.478303	0.7745
Idiosyncratic random		0.797595	0.2255

Weighted Statistics			
Root MSE	0.791239	R-squared	0.035061
Mean dependent var	-0.127067	Adjusted R-squared	0.022530
S.D. dependent var	0.808353	S.E. of regression	0.798909
Sum squared resid	98.29124	F-statistic	2.797813
Durbin-Watson stat	0.709273	Prob(F-statistic)	0.064044

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.045355	Mean dependent var	-1.036776
Sum squared resid	413.3196	Durbin-Watson stat	0.168672

LAMPIRAN 8

Random Effect Model (REM)

Sub Struktural II

Dependent Variable: LOGY
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/24/24 Time: 19:08
Sample: 2018Q1 2022Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 160
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.041599	0.110788	9.401711	0.0000
X1	2.21E-14	9.43E-15	2.348879	0.0201
X2	-3.64E-14	1.40E-14	-2.608816	0.0100
Z	0.167331	0.026078	6.416458	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.253231	0.4310
Idiosyncratic random		0.290964	0.5690

Weighted Statistics			
Root MSE	0.301556	R-squared	0.215803
Mean dependent var	0.268120	Adjusted R-squared	0.200723
S.D. dependent var	0.341599	S.E. of regression	0.305397
Sum squared resid	14.54973	F-statistic	14.30989
Durbin-Watson stat	0.826800	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.248330	Mean dependent var	1.077466
Sum squared resid	36.73980	Durbin-Watson stat	0.327430

LAMPIRAN 9

Uji Chow

Sub Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.078723	(7,150)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.569645	7	0.0000

Sub Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.375467	(7,149)	0.0000
Cross-section Chi-square	99.573879	7	0.0000

LAMPIRAN 10

Uji Hausmant

Sub Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.460497	2	0.2922

Sub Struktural II

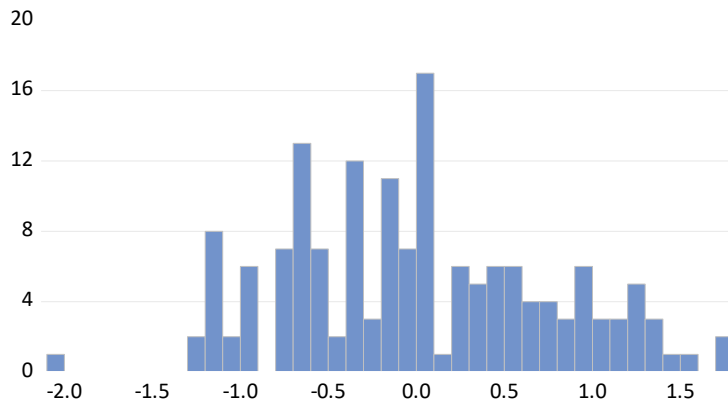
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.861161	3	0.0003

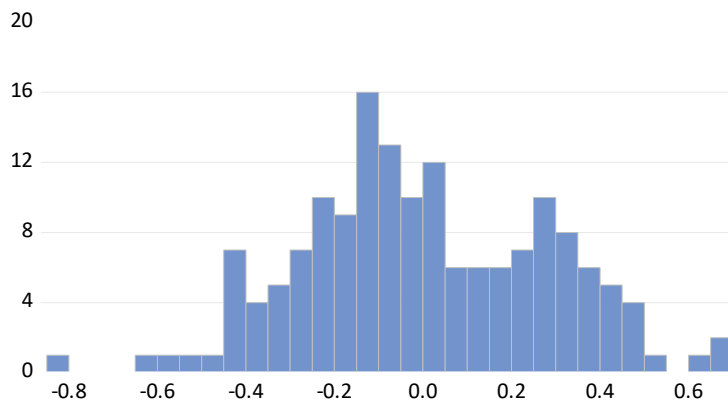
LAMPIRAN 11

Uji Normalitas

Sub Struktural I



Sub Struktural II



LAMPIRAN 12
Uji Multikolinieritas

Sub Struktural I

	X1	X2
X1	1	0.213604
X2	0.213604	1

Sub Struktural II

	X1	X2	Z
X1	1	0.722690	-0.075556
X2	0.722690	1	-0.171980
Z	-0.075556	-0.171980	1

LAMPIRAN 13
Uji Heterokedastisitas

Sub Struktural I

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/01/24 Time: 11:29
 Sample: 2018Q1 2022Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 8
 Total panel (unbalanced) observations: 157
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.864194	2.794645	0.309232	0.7576
LOGX2	0.030491	0.049651	0.614101	0.5401
LOGX1	-0.010995	0.089085	-0.123422	0.9019

Sub Struktural II

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/02/24 Time: 09:45
 Sample: 2018Q1 2022Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.198736	0.040552	4.900721	0.0000
X1	7.00E-15	5.28E-15	1.327404	0.1864
X2	-3.96E-15	8.57E-15	-0.461717	0.6450
Z	0.003801	0.014297	0.265883	0.7907

LAMPIRAN 14

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Deva Ayu Fitriawati

Email : 200503110040@student.uinmalang.ac.id

Telepon/HP : 081554834410

Pendidikan Formal

2006 – 2014 : MI Al-Islam Pranggang

2014 – 2017 : MTsN 6 Kediri

2017 – 2020 : SMAN 1 Pare

2020 – 2024 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

LAMPIRAN 15

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110040
Nama : Deva Ayu Fitriawati
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACT* DAN PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT* TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DIMEDIASI OLEH PROFITABILITAS** (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	15 September 2023	Bimbingan pertama membahas mengenai judul yang saya ajukan, variabel X1 dan X2 disetujui, variabel Y diganti <i>financial sustainability</i> , dan ditambah variabel profitabilitas sebagai variabel mediasi. Objek penelitian tetap (disetujui).	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	27 September 2023	Bimbingan kedua pengajuan bab 1 dan menerima revisi mengenai pola penulisan latar belakang serta revisi untuk penulisan daftar pustaka.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	11 Oktober 2023	Bimbingan ketiga mendapat revisi untuk mencari sumber yang menyatakan bahwa pembiayaan adalah bagian dari aset.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	24 Oktober 2023	Pada bimbingan ke empat, mendapat revisi untuk menguatkan teori yang dipakai dan menambah tabel pada kriteria pemilihan sampel.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2023	Pada bimbingan ke lima, mendapatkan revisi untuk mengurangi kriteria pada sampel.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	7 November 2023	Pada bimbingan ke enam, konsultasi terkait analisis data pada bab 3.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	9 Januari 2024	Pada bimbingan ke tujuh, konsultasi terkait hasil penelitian yang telah dilakukan sekaligus diperitahkan untuk mencari jurnal yang akan dituju untuk submit artikel.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	19 Januari 2024	Pada bimbingan ke delapan, konfirmasi terkait jurnal yang dituju untuk submit artikel yakni "JIE Lariba : Journal of Islamic Economics Lariba".	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Januari 2024
Dosen Pembimbing



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

LAMPIRAN 16

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Deva Ayu Fitriawati
NIM : 200503110040
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN *NATURAL CERTAINTY CONTRACT* DAN PEMBIAYAAN *NATURAL UNCERTAINTY CONTRACT* TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DIMEDIASI OLEH PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	22%	10%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Februari 2024

UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si